

ARTIKEL JURNAL
ADDRESSING VANDALISM BEHAVIOR THROUGH
THE MANAGEMENT OF GUIDANCE AND COUNSELING
SERVICES IN PERIPHERY SCHOOLS
OF INDONESIA AND MALAYSIA

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Ifadatut Thausiyah
NIM: 214101030035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025

ARTIKEL JURNAL
ADDRESSING VANDALISM BEHAVIOR THROUGH
THE MANAGEMENT OF GUIDANCE AND COUNSELING
SERVICES IN PERIPHERY SCHOOLS
OF INDONESIA AND MALAYSIA

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh

Ifadatut Thausiyah
NIM: 214101030035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025

ARTIKEL JURNAL
ADDRESSING VANDALISM BEHAVIOR THROUGH
THE MANAGEMENT OF GUIDANCE AND COUNSELING
SERVICES IN PERIPHERY SCHOOLS
OF INDONESIA AND MALAYSIA

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh

Ifadatut Thausiyah

NIM: 214101030035

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen Pembimbing

Rofiq Hidayat, M. Pd.
NIP. 198804042018011001

ARTIKEL JURNAL
ADDRESSING VANDALISM BEHAVIOR THROUGH
THE MANAGEMENT OF GUIDANCE AND COUNSELING
SERVICES IN PERIPHERY SCHOOLS
OF INDONESIA AND MALAYSIA

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

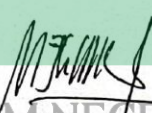
Hari : Selasa
Tanggal : 17 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 198904172023211022


Dr. Mega Fariziah Nur Humairoh, M.Pd.
NIP. 199003202019032010

Anggota :

1. Hafidz, S.Ag., M.Hum
2. Rofiq Hidayat, M.Pd.

()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ ۗ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya: “Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan.” (QS. Al-Baqarah [2]: 205)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

*Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019* (Jakarta: Kementrian Agama, 2019), 32.

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas segala nikmat, berkah dan rahmat-Nya yang selalu memberikan kemudahan dalam setiap langkah dalam hidup saya sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Rasa syukur dan bahagia yang saya rasakan ini saya persembahkan juga kepada orang-orang yang sangat berarti dalam proses perjalanan saya, karena berkat doa dan dukungan dari mereka saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Kedua Orang Tua saya, Aba Achmad Salam dan Umi Siti Romlah yang telah memberikan dukungan penuh, doa tulus tanpa henti dan kasih sayang yang tulus serta dukungan materi. Terima kasih atas semua pengorbanan, dorongan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada saya yang menjadi sumber dukungan dan motivasi saya selama masa perkuliahan dan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Aba dan Umi selalu dalam perlindungan Allah Swt. dimanapun berada, sehat selalu, berkah dunia akhirat dan dipanjangkan umurnya.
2. Saudari penulis tercinta, Istianatul Fuadah. Terimakasih telah menjadi kakak sekaligus tempat berkeluh kesah yang telah memberikan semangat, doa dan dorongan untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah Swt. selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kakak lalui.
3. Terakhir, kepada diri saya sendiri. Ifadatut Thausiyah. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih untuk berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan tugas akhir ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kesempatan sehingga dalam proses penyelesaian tugas akhir sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan judul *“Addressing Vandalism Behavior through the Management of Guidance and Counseling Services in Periphery Schools of Indonesia and Malaysia”* dapat terselesaikan dengan lancar. Kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, M.M. CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi semua urusan yang diperlukan peneliti selama menempuh studi di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S. Pd.I, M. Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kontribusi besar dalam pengembangan kurikulum dan memfasilitasi penulis sehingga dapat terselesaikannya tugas akhir ini dengan baik.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S. Pd.I., M. Pd.I, selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
5. Bapak Rofiq Hidayat, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing tugas akhir saya yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, waktu, motivasi,

kesabaran serta saran yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

6. Ibu Mudrikah, M.Pd. selaku Dosen Pendamping Akademik saya beserta seluruh dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember khususnya dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
7. Bapak Agus Wibisono, M.Pd. selaku SMAN 1 Yosowilangun Lumajang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian sehingga dapat terselesaikan dengan lancar penelitian ini.
8. Teman baik saya, saudari *Bolo* kontrak. Terimakasih atas segala canda, tawa, pengalaman dan motivasinya sehingga saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini bersama kalian di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Semoga semoga kita dapat menggapai angan dan cita-cita dengan kemudahan dan keberkahan dari Allah Swt.
9. Teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2021 khususnya kelas C5 yang memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah. Semoga apa yang telah saya dapatkan di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dapat menjadi ilmu yang berkah dan manfaat dunia akhirat. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari adanya banyak kesalahan dalam kepenulisan tugas akhir ini, sehingga dibutuhkan saran yang membangun untuk penulis dalam tahan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat khususnya untuk diri sendiri dan juga pelajar lainnya.

Jember, 17 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Ifadatut Thausiyah, 2025: *Addressing Vandalism Behavior through the Management of Guidance and Counseling Services in Periphery Schools of Indonesia and Malaysia*

Kata Kunci: Vandalism Behavior, Guidance and Counseling Service Management, Periphery Schools, Indonesian Schools, Malaysian Schools.

Perilaku vandalisme di kalangan pelajar masih menjadi permasalahan serius yang mengganggu ketertiban dan kenyamanan lingkungan sekolah, khususnya di wilayah pinggiran baik di Indonesia maupun Malaysia. Vandalisme, yang berupa tindakan merusak fasilitas umum atau properti sekolah tanpa izin, tidak hanya mencerminkan krisis kedisiplinan, tetapi juga menjadi indikator adanya masalah psikososial pada peserta didik. Fenomena ini seringkali muncul sebagai bentuk ekspresi frustrasi, kurangnya perhatian, atau ketidakmampuan dalam mengelola emosi dan konflik.

Fokus dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana penanganan perilaku vandalisme siswa melalui manajemen layanan bimbingan dan konseling di sekolah pinggiran Indonesia dan Malaysia? Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi bagaimana penanganan perilaku vandalisme dapat dilakukan melalui manajemen layanan bimbingan dan konseling di sekolah pinggiran Indonesia dan Malaysia.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive* dengan sumber data dari Koordinator bimbingan dan konseling dan siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti ditemukan bahwa penanganan di kedua negara ini dalam menangani perilaku vandalisme yaitu di Indonesia dengan menggunakan cara perbaikan ala militer yang belum pernah dilakukan sekolah-sekolah sebelumnya, hal ini menarik karena penanganan ala militer ini didapat dari hasil kerjasama dengan yonif 527 Lumajang yang didalamnya terdapat kegiatan tertutup berupa pembinaan terhadap siswa dan penanganan-penanganan salah satunya yaitu LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) untuk OSIS (Orientasi Siswa Intra Sekolah) dan MPK (Majelis Perwakilan Kelas) dengan tujuan agar dapat menjadi contoh bagi siswa-siswa yang lain. Sedangkan penanganan yang digunakan di Malaysia yaitu dengan menggunakan tiga jenis model konseling yang pertama berupa model modifikasi, integratif dan konseling konvensional yang mana telah didukung oleh American School Counselor Association (ASCA) yang dengan menggunakan metode tersebut diharapkan dapat mengupgade diri siswa untuk menjadi lebih baik. Peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan, yaitu ruang lingkup yang kurang luas karena hanya

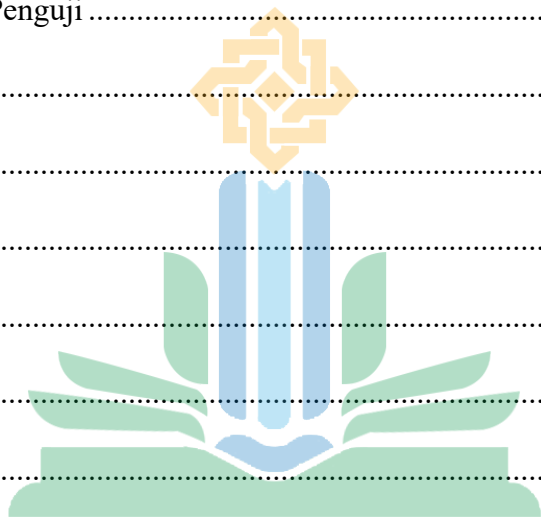
berfokus terhadap satu sekolah saja. Peneliti berharap akan ada peneliti selanjutnya yang menggunakan ruang lingkup yang lebih luas dan juga penanganan-penanganan yang lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Sampul	i
Persetujuan Pembimbing.....	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Abstrak	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Lampiran.....	xi
Artikel	1
Lampiran	27



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	27
Lampiran 2 Matrik Penelitian	28
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	30
Lampiran 4 Surat Tugas	41
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	43
Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian	44
Lampiran 7 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	45
Lampiran 8 Hasil Turntin.....	46
Lampiran 9 Proses Publikasi.....	48
Lampiran 10 <i>Journal History</i>	51
Lampiran 11 <i>Author Correspondence</i>	52
Lampiran 12 <i>Letter of Accepted</i>	56
Lampiran 13 Dokumentasi.....	57
Lampiran 14 Biodata Penulis.....	62

Addressing Vandalism Behavior through the Management of Guidance and Counseling Services in Periphery Schools of Indonesia and Malaysia

Ifadatut Thausiyah

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Ifadatthausiyah22@gmail.com

Rofiq Hidayat

UIN Kiai Haji achmad Siddiq Jember, Indonesia

rofiqhidayat@uinkhas.ac.id

Abstract: *This study aims to explore how the handling of vandalism behavior can be done through the management of guidance and counseling services at SMAN 1 Yosowilangun Lumajang. The research method used is qualitative with a case study approach. Data collection was carried out through semi-structured interviews, passive observation and documentation. Data analysis techniques include data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was tested using source and method triangulation. The results of the study indicate that preventive actions carried out by means of socialization and punishment in the form of replacing and repairing damaged facilities which are then recidivists, namely by conducting coaching with TNI members in collaboration with Yonif 527 Lumajang. And also the results of research in Malaysian schools that the main factors that cause students to behave vandalism are the attitudes of the students themselves, as well as family background factors and peer influence. The role of parents, the role of schools, and the role of social media are steps that can be taken to overcome the problem of vandalism behavior.*

Keywords: *Vandalism Behavior, Guidance and Counseling Service Management, Periphery Schools, Indonesian Schools, Malaysian Schools.*

INTRODUCTION

Vandalism has become a disturbing phenomenon in various environments, one of which is in the educational environment. This creates new challenges in maintaining the beauty and order of public spaces. In accordance with the verse of the Al-Quran, Al-Baqarah letter: (2) 205 which means: "Allah does not like people who deliberately commit destruction (including vandalism), because it harms many parties and is contrary to the principle of maintaining sustainability and goodness on earth." This vandalism occurs because of encouragement from the surrounding environment, which makes students want to commit vandalism because of social acceptance from their environment. (Romadhony & Najlatun, 2020) As happened at MTs Arrofiyyah where students often committed vandalism by scratching or marking school facilities such as tables, chairs, classroom walls, toilet areas, and classroom doors using pens, markers, X-tips, and other tools. (Inesia et al., 2024) Thus, the behavior of adolescents that occurs is something that is very detrimental to the environment and requires special attention. The results of Hafsi's research show that the factors that influence the emergence of vandalism are supportive conditions and situations, lack of security, encouragement from others, pseudo-nationalism and less firm rules and actions. (Hafsi et al., 2022) Meanwhile, the results of Simarmata's research show that acts of vandalism carried out by adolescents are influenced by several factors, namely the influence of friends, the influence of electronic media, family, the influence of the environment,

then the lack of facilities and obstacles in eradicating acts of vandalism are the unclear legal regulations and citizens who are indifferent to the acts of vandalism that occur. (Simarmata. & Yuningsih, 2021) Another study also showed that the relationship between behavioral intentions and vandalism behavior in the textbook collection at the UIN Raden Fatah Palembang Integrated Library was in the high category and there was a positive and moderate relationship between behavioral intentions towards vandalism and student vandalism. (Bhekti et al., 2020) However, these studies have not specifically examined how the management of guidance and counseling services in remote schools, which often have limited facilities and resources, can be optimized to handle vandalism behavior among students. Therefore, my research tries to fill this gap by examining the guidance and counseling service approach specifically in the context of suburban schools that often have different characteristics and challenges compared to schools in urban or central areas.

This study aims to explore how handling vandalism behavior can be done through guidance and counseling service management at SMAN 1 Yosowilangun Lumajang. Guidance and counseling are very much needed in the world of education, namely to help overcome problems that occur in students, therefore the role of guidance and counseling cannot be separated from the existence of guidance and counseling teachers or school counselors, in this case teachers not only transfer knowledge but are responsible for the optimal development of students. (Lubis et al., 2021) For example, this study is expected to be a reference for other school institutions to prevent vandalism or other juvenile delinquency through the handling of guidance and counseling services at SMAN 1 Yosowilangun. Thus, this research is very much needed in order to prevent or reduce vandalism behavior that often occurs in the educational environment.

Vandalism occurs because of encouragement from the surrounding environment that makes students want to commit vandalism. Handling vandalism can be done in several ways, one of which is through the guidance and counseling services available at SMAN 1 Yosowilangun. According to Amedome, counseling is the main term for exploring emotional problems with a counselor or therapist in order to understand the root of the problem. The client's life and feelings are explored in depth and honestly during counseling sessions. Therefore, counseling skills are defined as high-level communication, interpersonal, and social skills that are used intentionally in accordance with the goals and values of counseling ethics. (Amedome, 2023) The management of guidance and counseling services in Malaysia is by using the American School Counselor Association (ASCA), one of the comprehensive guidance programs which is also often known as the Missouri model which aims to reorient existing guidance and counseling services and to assist students in self-development in their lives. (Ummi et al., 2024) Guidance and Counseling Teachers (GBK) are individuals who play a major role in shaping and assessing students' personalities and morals (attitudes) while at school. (Mutalib et al., 2024)

RESEARCH METHOD

The method in this study is to use qualitative research with a case study approach, namely a research method that focuses more on exploring social phenomena in depth and the case study approach is a series of scientific activities carried out in detail and in depth about a program, event, and activity, both at the individual, group,

institutional, or organizational level to obtain in-depth knowledge about the events that occur. Because it will dig up data directly from the institution. (Ilhami et al., 2024) Data collection is carried out by means of data reduction, data presentation and drawing conclusions. The location of this research was carried out at SMAN 1 Yosowilangun Lumajang which is located on Jl. Raya Kebonsari Kotak Pos 02 Yosowilangun Lumajang East Java.

The subjects of this study were the Principal, Guidance Counseling and Staff Coordinator, and the Order Coordinator of SMAN 1 Yosowilangun Lumajang. The reason the researcher conducted research at the institution was because SMAN 1 Yosowilangun had the highest rate of vandalism behavior. According to data from the Guidance and Counseling teacher at SMAN 1 Yosowilangun, vandalism occurred as much as 35%, this is the highest compared to schools around Yosowilangun such as SMP Negeri 1 Yosowilangun, SMP Negeri 2 Yosowilangun and others. The researcher found this school based on observations made at several schools around Yosowilangun, on October 2, 2024 the researcher conducted observations at SMPN 1 Yosowilangun, on October 5, 2024 the researcher conducted observations at SMPN 2 Yosowilangun and conducted library research at SMK Kepong, Kuala Lumpur Malaysia.

Determination of research subjects using purposive techniques, namely sampling based on the researcher's assessment of who meets the requirements to be used as a sample. The informant targeted as the research subject is the principal, then the principal determines the Guidance and Counseling coordinator and the discipline team.

This research was conducted through three stages, namely the pre-research stage in the form of determining the subject and object of research and the research method. Next, the research stage is in the form of data collection using interview techniques through observation and documentation for approximately 2 months. The final stage is data analysis, data validation, and reporting. (Dull & Reinhardt, 2023) Data collection is carried out through interview techniques, namely the activity of extracting information from sources or informants. The data collection technique is carried out by researchers visiting school institutions to ask interview questions that will be given, namely semi-structured interviews with informants who have been recommended by the agency. Evaluation data is obtained from the results of interviews. In-depth passive observation techniques are carried out by observing the guidance and counseling service process on vandalism behavior and the main documentation techniques related to research in the form of data results and related documents. (Cropley, 2023)

RESULT AND DISCUSSION

Result

SMAN 1 Yosowilangun is a public high school located on Jl. Raya Kebonsari Kotak Pos 02 Yosowilangun Lumajang East Java which was established in early 1983. Currently, SMAN 1 Yosowilangun has 811 students. While the number of teachers and staff is 64 people including Guidance and Counseling teachers. The facilities and infrastructure of SMAN 1 Yosowilangun are very adequate, such as its own building with 24 classrooms, 1 Teacher's room, 1 Principal's room, 1 Administration room, 1 Guidance and Counseling room, 1 mosque and 2 sports fields. The school building is closed by a wall fence that surrounds the school.

If in schools vandalism is still relatively small, so we need to anticipate activities that lead to vandalism. For example, optimizing the function of guidance and counseling, the first is to guide students psychologically not to carry out vandalism. The second is the optimization of the role of the student team, namely the student team is directed to always conduct socialization about the rules that have been made by the school that have been approved by the principal and parents of students, therefore all parties must be involved in order to enforce the rules that have been made in the form of school rules, The last is the formation of a discipline team that is tasked with handling students who violate school rules and this team determines the success or failure of student discipline and other school residents to be enforced. Vandalism will be smaller and reduced if this team functions properly. At SMAN 1 Yosowilangun the level of vandalism is low because students who behave in an orderly and disciplined manner because the rules are enforced with the participation of homeroom teachers, student teams and all teachers, so that the effectiveness of the work of BK and other teams in eliminating vandalism in the school is very efficient.

Planning of Guidance and Counseling services: see what students do, if students scribble on the wall then the student must clean the wall, if they damage infrastructure such as (Closed Circuit Television) CCTV then coaching is carried out first then parents are called and finally the student is asked to replace the (Closed Circuit Television) CCTV, and this also applies to other facilities such as benches in the classroom that are sawed. And now student discipline is not only calling parents but also working with the police and military district. Meanwhile, in Malaysian schools, schools implement behavioral modification approaches such as providing logical consequences and positive reinforcement. In addition, conventional counseling is carried out to explore the causes of student behavior. An integrative approach involves teachers, counselors, and parents in developing an intervention plan.

Organization of Guidance and Counseling services: The process of organizing guidance and counseling services at SMAN 1 Yosowilangun Lumajang is related to: first, the position or position of Guidance and Counseling is based on the organizational structure at SMAN 1 Yosowilangun Lumajang, which is under the responsibility of the vice principal for student affairs related to handling students, where the duties, responsibilities and authority of guidance and counseling are accountable to the vice principal for student affairs and the second is the selection of members and determination of positions or positions, as well as the division of tasks and authorities of each member in implementing the special Guidance and Counseling service program at SMAN 1 Yosowilangun Lumajang is the authority of the Guidance and Counseling coordinator.

Implementation of Guidance and Counseling services: The guidance and counseling service program is an integral part of the overall school program. This program will be used as a reference for the implementation of guidance and counseling services at SMAN 1 Yosowilangun Lumajang. The first is student discipline which has happened to several students who have been given points, existing sanctions have also been applied, and parents have been called by the school many times but the students have not changed, so the school cooperates with the Koramil to discipline, because from this discipline can change student behavior. The second is to conduct LDK for OSIS and MPK which is carried out in Battalion 527 Lumajang which aims for selected students who help run activities at school and to be an example for other students.

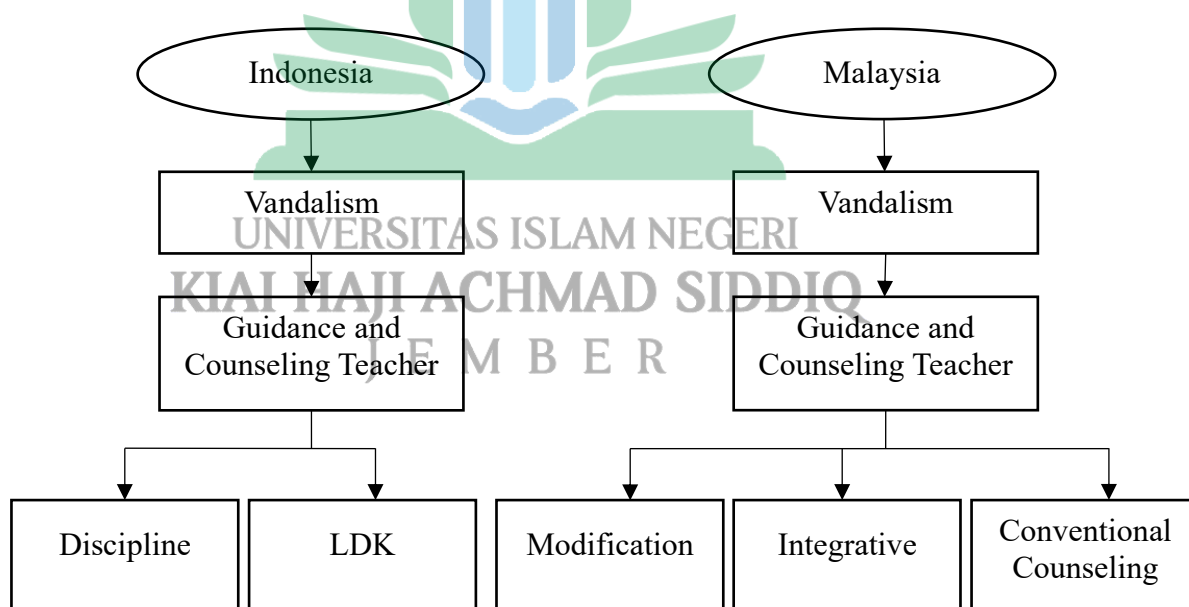
Evaluation of Guidance and Counseling services: coordinating with the discipline team and also the facilities and infrastructure team regarding what obstacles are found in the field then looking for solutions that can be done together, both from the vice principal, principal, discipline team and facilities and infrastructure. Small coordination first then when a solution has been found, then coordination is carried out with the teachers and homeroom teachers who may have additional solutions from the teachers and homeroom teachers.

Table 1. Results of the guidance and counseling service interview at SMAN 1 Yosowilangun Lumajang

Guidance and Counseling Service Planning	Students who violate school rules are given educational consequences, such as repairing or replacing the damaged facilities. Before that, they undergo counseling to raise their awareness and understanding.
Organization of Guidance and Counseling Services	- Position and Role of Guidance and Counseling: The Guidance and Counseling unit operates under the supervision of the Vice Principal in charge of Student Affairs. The responsibilities, duties, and authority of the Guidance and Counseling services are aligned with this role. - Member Selection and Task Distribution: The selection of members and the assignment of positions within the Guidance and Counseling team are determined by the Counseling Coordinator. The Coordinator is also responsible for delegating tasks and authority to each member to ensure the effective implementation of the counseling program.
Implementation of Guidance and Counseling Services	- Student Discipline a point system and sanctions are applied to students who violate school rules, and if necessary, parents are called in for consultation. Additionally, the school collaborates with the local military unit to enforce student

	discipline. - Leadership Training Leadership Development Training (LDK) is conducted for OSIS and MPK (student leadership organizations) at Battalion 527 in Lumajang, aiming to equip students with essential leadership skills.
Evaluation of Guidance and Counseling Services	- Internal Coordination Involves collaboration between the Principal, Vice Principal, Disciplinary Team, Infrastructure Team, and other relevant teams. - Coordination with Teachers and Homeroom Teachers.

Visualization of the result of handling vandalism in Indonesia and Malaysia



Discussion

Guidance and counseling service planning carried out at SMAN 1 Yosowilangun Lumajang is in the form of direct action, initial coaching, calling parents, compensation and collaboration with the authorities. This is in accordance with behavioral theory and it is also in accordance with previous research. In the behavioral approach, several important steps that must be followed are: choosing the behavior to be handled, describing the behavior, determining motivating rewards, writing a clear

contract, monitoring progress, and preparing an RPL containing the time, problems, techniques, and results of the counseling service. The main steps in this approach include: determining students, preparing RPL, conducting counseling, and making a written contract.(Arniansyah, 2020) In Malaysia, this counseling service is still relatively new, which has only been around for a decade and a half, the result of UNESCO's recommendation to the Malaysian Ministry of Education through a consultant expert, Mackenzie from Canada. In 1962 to 1963, he trained managers from the State Education Department in matters relating to counseling and guidance. As is commonly known, the Career Counseling and Guidance Center is a program and activity that is systematically designed and implemented in all Higher Education Institutions, both public and private throughout the country. The goal is to guide students in overcoming the problems they face and help them understand themselves, their abilities, and develop the potential that already exists in the students.(Yusof et al., 2022)

The organization of Guidance and Counseling services carried out at SMAN 1 Yosowilangun Lumajang, namely the position or position of Guidance and Counseling based on the organizational structure existing at SMAN 1 Yosowilangun and the selection of members and the authority of each member in implementing special guidance and Counseling service programs. This is in accordance with George R. Terry's theory which is the basis for managing Guidance and Counseling services.(R. Hidayat, 2019) And it is also in accordance with previous research, The role of BK teachers in reducing learning boredom during the COVID-19 pandemic at SMK Negeri 7 Pekanbaru has been running at the school. This can be seen from the implementation of guidance and counseling services carried out by BK teachers online, providing motivation to students to be able to reduce learning boredom, using strategies that are in accordance with online learning, and collaborating with other educators.(Fadilah, 2022)

The implementation of Guidance and Counseling services carried out at SMAN 1 Yosowilangun Lumajang, namely in dealing with students who are difficult to discipline even though they have been given sanctions and involving parents, the school also collaborates with the Koramil and Yonif 527 Lumajang to assist the disciplinary process. This is in accordance with the theory of behavior modification related to the behaviorist approach, which states that individual behavior can be changed through reinforcement and sanctions. And it is also in accordance with previous research, namely that a disciplined attitude is an attitude of obeying the rules or regulations that apply in the environment or in any condition. Thus, discipline can be useful for the success of students in the learning process.(Abadijah et al., 2022) Meanwhile, the handling model used in Malaysia is by using three types of counseling models, including the modification, integrative and conventional counseling models which have been supported by the American School Counselor Association (ASCA).(Jembarwati, 2023)

Evaluation of Guidance and Counseling services carried out at SMAN 1 Yosowilangun Lumajang was carried out through coordination with the discipline team, infrastructure team, vice principal, and principal to identify obstacles in the field and find solutions together, after the solution was found, further coordination was carried out with teachers and homeroom teachers to get additional input. This is in accordance with the system theory, which in this theory the school is seen as a system consisting of various interacting parts. And it is also in accordance with previous

research, namely that evaluation of guidance programs is an effort to improve the quality of guidance programs through assessing the efficiency and effectiveness of the guidance services themselves and helping to determine decisions about the counseling program to be carried out.(Putri, 2020)

Handling of deviant behavior must be carried out comprehensively, including psychological, educational, and legal approaches. Counseling and guidance programs, increasing positive extracurricular activities, and fair and firm law enforcement are some of the strategies that can be applied. Collaboration between schools, families, and communities is key to creating a young generation that is moral and high-achieving.(Muhammad Zaki Rinda, 2024) Vandalism according to James Q. Wilson & George L. Kelling (in Craig) is a theory known as "Broken Windows". Vandalism is considered to be the result of a damaged and disorderly environment. When there is minor damage, such as a broken window, and it is not repaired, it will give the impression that no one cares, which encourages more vandalism.(Craig, 2020) Vandalism is often viewed from any angle as very reprehensible, because it can cause damage to the scope of an environment and as a result can damage the beauty of the environment itself.(Wahyono et al., 2020)

Before getting to know the concept of guidance and counseling management in more depth, it would be better to first understand management and management in guidance and counseling first. Management comes from English, namely "management" which can be interpreted as implementation or management. As stated by Alhogbi quoted from Fawri, the definition of management etymologically comes from the word "managio" which means management, or "manage" which means training in organizing steps.(Fawri & Neviyarni, 2021) H.A.R Tillar (in Khadafi) also stated that management is essentially concerned with the methods of managing an institution so that the institution is efficient and effective.(Khadafi et al., 2024) Management in this case is understood as an activity that has the functions of planning, organizing, implementing, and controlling.(Baharun et al., 2021)

Education needs attention from every individual, especially in the present era where education is influenced by globalization, therefore a guidance and counseling process is needed.(Utami et al., 2023) Guidance and counseling is one of the services available in schools whose task is to help students in schools in order to find their character identity, to get to know the environment and also plan their future. front.(Fitriani et al., 2022) The main duties and functions of the guidance and counseling teacher coordinator are to determine the guidance and counseling service program, as well as to control the preparation of the guidance and counseling program.(Hapsari et al., 2021) Basically, guidance services are focused on character building and positive values for students as a whole. Positive character building is urgent and must be done immediately to avoid students' behavior to behave deviantly.(Halida et al., 2020) Guidance and counseling services have many types, including orientation services, information, placement, individual counseling, group counseling and others.(W. Hidayat et al., 2020) Group counseling services are guidance and counseling services that allow clients to have the opportunity to discuss and overcome problems they experience through group dynamics, the problems discussed are personal problems experienced by each member of the group.(Fathurrochman et al., 2020)

Directed and systematic guidance and counseling is a manifestation and accumulation of guidance and counseling services so that it is one of the indicators of the counselor's work. Counselors also play a role in helping students build resilience or resistance to challenges. This can involve training in coping skills, increasing self-esteem, and problem-solving skills. The counselor's view of the issue of bullying is comprehensive, empathetic, and focuses on prevention and recovery. (Abdullah & Ahmad, 2024) Furthermore, with good systematic and directed guidance and counseling management, it will in turn provide guidance for the implementation of guidance and counseling activities while eliminating the impression that counselors work in a purely incidental and curative manner. In relation to the concept of management, the application or implementation of guidance and counseling management is one manifestation of a systematic activity on how to plan guidance and counseling activities, how to mobilize human resources in the guidance and counseling organization to achieve goals, supervise how guidance and counseling activities run and assess guidance and counseling activities. For this reason, in the implementation of counseling services in schools, of course there are several functions in Management that need to be implemented, including Planning, Organizing, Implementing, and Evaluation.

CONCLUSION

Based on the results of the researcher's exploration, it was found that the handling used at SMAN 1 Yosowilangun in dealing with vandalism behavior was by using a military-style repair method that had never been done by schools before, this is interesting because this military-style handling was obtained from the results of cooperation with Yonif 527 Lumajang which included closed activities in the form of coaching for students and other handling in the form of repairing and replacing facilities damaged by students. While the handling used by SMP Kepong, Kuala Lumpur Malaysia was by using three types of counseling models in the form of modification, integrative and conventional counseling models which have been supported by the American School Counselor Association (ASCA) which by using this method is expected to be able to upgrade students to become better. The researcher realized that there were shortcomings, namely the scope was not broad enough because it only focused on one school. The researcher hopes that there will be further researchers who use a broader scope and also other handling.

REFERENCE

- Abadijah, S., Nashruddin, N., & Taufik, T. (2022). Hubungan Penerapan Kedisiplinan Dengan Penumbuhan Minat Belajar Siswa di UPTD SMP Negeri 27 Barru. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(2), 73–81.
- Abdullah, S. S., & Ahmad, N. (2024). *PENDEKATAN KAUNSELOR DALAM MENGENDALIKAN SEKOLAH MENENGAH DI NEGERI SEMBILAN The Counselor 's Approach in Managing Bullying Behavior among Secondary School Students in Negeri Sembilan*. 3, 43–57.
- Amedome, S. N. (2023). The impact of service innovation behaviour on effective counseling delivery and psychological safety: The perspective of student-clients in Ghana. *Heliyon*, 9(2), e13489. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13489>

- Arniansyah, Z. (2020). *Implementasi Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavioral Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMKN 5 Bandar Lampung*. 6.
- Baharun, H., Hefniy, H., Silviani, S., Maarif, M. A., & Wibowo, A. (2021). Knowledge Sharing Management: Strategy for Improving the Quality of Human Resources. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 129–139. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1831>
- Bhekti, T. O., Bety, B., & Misroni, M. (2020). Hubungan Behavioral Intention (Niat Perilaku) dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi Textbook di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 44–49. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v1i1.5791>
- Craig, M. O. (2020). Broken Windows. *Criminal Justice in America: The Encyclopedia of Crime, Law Enforcement, Courts, and Corrections: Volume 1-2*, 1–2, 45–51. <https://doi.org/10.2307/j.ctvx077j9.45>
- Cropley, A. (2023). Introduction To Methods. In *In Vitro Methods in Cell-Mediated Immunity* (Issue August). <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-107750-1.50012-1>
- Dull, E., & Reinhardt, S. P. (2023). An analytic approach for discovery. In *CEUR Workshop Proceedings* (Vol. 1304, pp. 89–92).
- Fadilah, N. (2022). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Menguangi Kejenruhan Belajar Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru*. 1–63.
- Fathurrochman, I., Ristianti, D. H., & Jaya, G. P. (2020). *Organizational behavior management through group counseling discussions as a radicalism preventive effort*. 8(1), 23–31.
- Fawri, A., & Neviyarni, N. (2021). Konsep Manajemen Bimbingan dan Konseling. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 196–202. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.266>
- Fitriani, E., Neviyarni, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2022). Problematika Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(3), 174–180. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.69>
- Hafsi, A., Sumpang, B., Cagar, S., & Maknun, T. (2022). *OPTIMALISASI BALOCCI CENTRE SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN VANDALISME PADA SITUS CAGAR BUDAYA SUMPANG BITA*. 2(6), 2435–2444.
- Halida, Mappiare-AT, A., Ramli, M., & Radjah, C. L. (2020). *Spectrum of Guidance and Counseling Services Implementation in Strengthening Character in Junior High School*. 501(Icet), 186–192. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201204.033>
- Hapsari, R. F., Syamsudin, T. A., Mulyasa, E., & Warta, W. (2021). Management of Guidance and Counseling Services as Efforts to Foster Student Character. *TARBAWI Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(01), 1–16. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v7i01.4052>
- Hidayat, R. (2019). Manajemen Dakwah Bil Lisan Perspektif Hadits. *Jurnal Al-Tatwir*, 6(2), 33–50. <https://doi.org/10.35719/altatwir.v6i1.3>
- Hidayat, W., Suryana, Y., & Fauziah, F. (2020). Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 346. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1004>
- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana*

- Pendidikan*, 10(9), 462–469. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- Inesia, I., Utami, S., Febriani, R., Nuriah, S. S., & Khoirunnisa, P. (2024). *Tinjauan Sosiologi Pendidikan Mengenai Aksi Vandalisme Pelajar*. 2024(16), 167–174.
- Jembarwati, O. (2023). *Model Konseling Islami untuk Meningkatkan Spiritual Well Being Peserta Didik*. 180–197.
- Khadaifi, A., Dwiki, V., & Yuhaeni, Y. (2024). *Pengertian , Fungsi dan Tujuan Manajemen Pendidikan Institut Madani Nusantara , Indonesia dilengkapi piranti penunjangnya , Allah sangat tabu bahwa mengelola alam ini perlu . 2.*
- Lubis, L., Hadijaya, Y., & Wardani, S. (2021). *Implementation of Guidance and Counseling Service Management*. 559–569.
- Muhammad Zaki Rinda. (2024). perilaku menyimpang di kalangan pelajar Pencegahan dan penanganan. *Sustainable Education (JOSE)*, 1, 12.
- Mutalib, A. A., Ahmad, M., Manusia, F. P., Pendidikan, U., & Idris, S. (2024). MURID BERKEPERLUAN KHAS DALAM PEMBELAJARAN *Issues and Challenges of Guidance and Counseling Services for Students with Special Needs in Learning* atau dikenali sebagai Murid Berkeperluan Khas (MBK) juga tidak wajar diabaikan dalam mendapatkan hadapan . Dalam hal ini GBK turut berperanan memberikan perkhidmatan yang setara kepada MBK untuk meneruskan kehidupan dengan lebih baik . (GDD), Sindrom Down , Attention Defisit Hyperactivity Disorder (ADHD) , Autisme , Intelektual dan Special Learning Disability (Dyslexia , Dyscalculia dan Dysgraphic). Justeru , terdapat pelbagai isu dalam kalangan MBK seperti krisis identiti , gejala sosial , kompleks yang tidak dapat diselesaikan sendiri oleh MBK sendiri (Abu Yazid & Siti Nurliyana , 2020). daripada GBK . 3, 21–30.
- Putri, A. E. (2020). *Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka*. JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia), 4(2), 39. <https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.890>
- Romadhony, M. T., & Najlatun, N. (2020). Studi Tentang Perilaku Vandalisme Serta Penanganannya Pada Siswa Di SMP Negeri Se-Kecamatan Sampang. *Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id*.
- Royani, A., & Hamid, A. (2019). *Problematisa dan Kebijakan Pendidikan Islam: Sebuah Telaah Kritis*. 18(1), 107–124.
- Simarmata., J., & Yuningsih, H. (2021). TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP AKSI VANDALISME YANG DILAKUKAN REMAJA PADA RUANG PUBLIK DI KOTA PALEMBANG. *Lex LATA, Journal. Fb. Unsri.Ac.Id*, 6(3), 266–279. <https://doi.org/10.29123/jy.v12i3.325>
- Ummi, S., Hasan, N., & A, C. P. B. (2024). *Bimbingan dan Konseling : Perbandingan antara Indonesia dan Malaysia*. 3(6). <https://doi.org/10.21752/sjppi-ukm/ses/a11112016>
- Utami, S. R. R., Lubis, S. A., & Hadijaya, Y. (2023). *Implementasi manajemen bimbingan konseling dalam membangun self acceptance melalui layanan informasi di man kota binjai*. 9(2), 828–838.
- Wahyono, F., Septianti, D., Setjanti, P., & Soemardiono, B. (2020). Konsep Pencegahan Vandalisme Melalui Pendekatan Crime Prevention Through Environment Design (Studi Kasus: Jalan Niaga Sampang). *Journal Thematic Urban Design, March*, 1–19.
- Winoto, S. (n.d.). *KOMITE SEKOLAH/MADRASAH DAN MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN*.
- Yusof, N., Rashid, A., & Nubli, M. (2022). *ANALYZING THE NEEDS OF*

APPROPRIATE COUNSELING TECHNIQUES AND PERSONALITY OF PROBLEMATIC STUDENTS IN TECHNICAL TRAINING INSTITUTE : A QUALITATIVE STUDY ANALISA KEPERLUAN TEKNIK KAUNSELING YANG SESUAI DAN PERSONALITI PELAJAR YANG BERMASALAH DI INSTITUT LATIHAN TEKNIKAL : SATU KAJIAN. 7(2), 77–86.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penanganan Perilaku Vandalisme melalui Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Pinggiran Indonesia dan Malaysia

Ifadatut Thausiyah

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

ifadatutthausiyah22@gmail.com

Rofiq Hidayat

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

rofiqhidayat@uinkhas.ac.id

Abstract: *This study aims to explore how the handling of vandalism behavior can be done through the management of guidance and counseling services at SMAN 1 Yosowilangun Lumajang. The research method used is qualitative with a case study approach. Data collection was carried out through semi-structured interviews, passive observation and documentation. Data analysis techniques include data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was tested using source and method triangulation. The results of the study indicate that preventive actions carried out by means of socialization and punishment in the form of replacing and repairing damaged facilities which are then recidivists, namely by conducting coaching with TNI members in collaboration with Yonif 527 Lumajang. And also the results of research in Malaysian schools that the main factors that cause students to behave vandalism are the attitudes of the students themselves, as well as family background factors and peer influence. The role of parents, the role of schools, and the role of social media are steps that can be taken to overcome the problem of vandalism behavior.*

Keywords: *Vandalism Behavior, Management of Guidance and Counseling Services, Periphery Schools, Indonesian School, Malaysia School.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penanganan perilaku vandalisme dapat dilakukan melalui manajemen layanan bimbingan dan konseling di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semiterstruktur, observasi pasif serta dokumentasi. Teknik analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan preventif yang dilakukan dengan cara sosialisasi dan hukuman yang berupa mengganti dan memperbaiki fasilitas yang dirusak yang selanjutnya residivis yaitu dengan dilakukan pembinaan dengan anggota TNI yang bekerjasama dengan Yonif 527 Lumajang. Sedangkan di sekolah Malaysia model penanganan yang dilakukan yaitu modifikasi, integratif dan konseling konvensional.

Kata Kunci: Perilaku Vandalisme, Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling, Sekolah Pinggiran, Sekolah Indonesia, Sekolah Malaysia.

PENDAHULUAN

Vandalisme telah menjadi fenomena yang meresahkan di berbagai lingkungan, salah satunya di lingkungan pendidikan. Di Indonesia negara mengatur perilaku vandalisme berdasarkan Permendikbud No. 82 Tahun 2015 tentang pencegahan dan penanggulangan tindakan kekerasan di lingkungan satuan pendidikan. Hal ini menciptakan tantangan baru dalam menjaga keindahan dan keteraturan ruang publik. Sesuai dengan ayat Al-Quran surat Al-Baqarah: (2) 205 yang artinya: "Allah tidak menyukai orang-orang yang secara sengaja melakukan perusakan (termasuk

vandalisme), karena hal tersebut merugikan banyak pihak dan bertentangan dengan prinsip menjaga kelestarian dan kebaikan di muka bumi." Vandalisme ini terjadi karena adanya dorongan dari lingkungan sekitar hingga menjadikan siswa ingin melakukan vandalisme karena adanya penerimaan sosial dari lingkungannya. (Romadhony & Najlatun, 2020) Seperti yang terjadi di MTs Arrofiyah dimana siswa yang sering melakukan vandalisme dengan cara menggores atau menandai fasilitas sekolah seperti meja, kursi, dinding kelas, area toilet, dan pintu kelas menggunakan pulpen, spidol, X-tip, dan alat lainnya. (Inesia et al., 2024) Dengan demikian perilaku remaja yang terjadi ini merupakan hal yang sangat merugikan lingkungan dan memerlukan perhatian khusus.

Hasil penelitian dari Hafsi menunjukkan bahwa hal yang memengaruhi munculnya vandalisme adalah situasi yang kondusif, lemahnya sistem pengamanan, pengaruh dari lingkungan sekitar, semangat nasionalisme yang keliru, serta kebijakan dan penegakan hukum yang tidak optimal menjadi faktor-faktor yang turut mendorong terjadinya tindakan tersebut. (Hafsi et al., 2022) Sedangkan hasil penelitian dari Simarmata aksi vandalisme yang dilakukan oleh remaja dipicu oleh berbagai faktor, seperti pengaruh dari teman sebaya, media elektronik, kondisi keluarga, dan lingkungan sekitar. Selain itu, keterbatasan fasilitas turut memperparah situasi. Sementara itu, upaya penanggulangan vandalisme sering kali terhambat oleh kurangnya kejelasan regulasi hukum serta sikap apatis dari masyarakat terhadap fenomena ini. (Simarmata & Yuningsih, 2021) Dalam penelitian lain juga hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara niat berperilaku dengan perilaku vandalisme terhadap koleksi buku teks di Perpustakaan Terpadu UIN Raden Fatah Palembang. Selain itu, terdapat korelasi positif dan bersifat sedang antara niat berperilaku vandalisme dengan tindakan vandalisme yang dilakukan oleh para siswa. (Bhekti et al., 2020) Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji bagaimana manajemen layanan bimbingan dan konseling di sekolah-sekolah pinggiran, yang sering kali memiliki keterbatasan fasilitas dan sumber daya, dapat dioptimalkan untuk menangani perilaku vandalisme di kalangan siswa. Oleh karena itu, penelitian saya mencoba mengisi celah ini dengan mengkaji pendekatan layanan bimbingan dan konseling secara spesifik dalam konteks sekolah pinggiran yang seringkali memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dibandingkan dengan sekolah di wilayah perkotaan atau pusat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penanganan perilaku vandalisme dapat dilakukan melalui manajemen layanan bimbingan dan konseling di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang serta SMK Kepong Baru Kuala Lumpur, Malaysia. Bimbingan dan konseling sangat diperlukan dalam dunia pendidikan yaitu untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi pada siswa, oleh karena itu peran bimbingan dan konseling tidak dapat dilepaskan dari keberadaan guru bimbingan dan konseling ataupun konselor sekolah, dalam hal ini guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi bertanggung jawab terhadap perkembangan siswa secara optimal. (Lubis et al., 2021) Sebagai contoh, penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan lembaga sekolah lain untuk mencegah terjadinya vandalisme atau kenakalan-kenakalan remaja lainnya melalui penanganan layanan bimbingan dan konseling yang ada di SMAN 1 Yosowilangun dan juga SMK Kepong Baru Kuala Lumpur, Malaysia. Dengan demikian maka penelitian ini sangat diperlukan dalam rangka untuk mencegah

atau mengurangi perilaku vandalisme yang sering sekali terjadi di lingkungan pendidikan.

Vandalisme terjadi karena adanya tekanan atau pengaruh dari lingkungan sekitar, siswa terdorong untuk melakukan tindakan vandalisme. Penangan vandalisme dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya yaitu dengan melalui layanan bimbingan dan konseling yang ada di SMAN 1 Yosowilangun dan SMK kepong Baru Kuala Lumpur, Malaysia. Menurut Amedome konseling adalah istilah utama untuk mengeksplorasi masalah emosional dengan seorang konselor atau terapis guna memahami akar permasalahan tersebut. Selama sesi konseling, kehidupan dan perasaan klien digali secara mendalam dan terbuka. Oleh karena itu, keterampilan konseling mencakup kemampuan komunikasi, interpersonal, dan sosial tingkat tinggi yang digunakan secara sadar, sejalan dengan tujuan serta prinsip etika dalam praktik konseling. (Amedome, 2023) Manajemen layanan bimbingan dan konseling di Malaysia yaitu dengan menggunakan *American School Counselor Association* (ASCA) salah satu program bimbingan komprehensif yang juga sering dikenal sebagai model Missouri yang bertujuan untuk mengorientasikan kembali layanan bimbingan dan konseling yang ada dan untuk membantu siswa dalam pengembangan diri dalam kehidupan mereka. (Umami et al., 2024) Guru Bimbingan dan Konseling (GBK) adalah individu yang memainkan peran utama dalam membentuk dan menilai kepribadian serta akhlak (sikap) siswa selama berada di sekolah. (Mutalib et al., 2024)

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, yaitu metode penelitian yang lebih berfokus pada eksplorasi fenomena sosial secara mendalam dan pendekatan Studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara mendalam dan terperinci terhadap suatu program, peristiwa, atau aktivitas tertentu, baik yang terjadi pada individu, kelompok, lembaga, maupun organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai peristiwa yang sedang diteliti, karena proses ini melibatkan penggalian data langsung dari sumbernya, seperti lembaga terkait. (Ilhami et al., 2024) Proses pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang yang berlokasi di Jl. Raya Kebonsari Kotak Pos 02 Yosowilangun Lumajang Jawa Timur. Sedangkan sekolah Malaysia Jl. Helang Kepong Baru, 52100 Kuala Lumpur, Wilayah Persekutuan Kuala Lumpur, Malaysia. Subjek dari penelitian ini adalah Koordinator Bimbingan Konseling dan siswa SMAN 1 Yosowilangun Lumajang dan SMK Kepong Baru Kuala Lumpur Malaysia.

Alasan peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut dikarenakan SMAN 1 Yosowilangun memiliki angka tertinggi dalam perilaku vandaisme. Sesuai dengan data dari guru Bimbingan Konseling di SMAN 1 Yosowilangun terjadi vandalisme sebanyak 35%, hal ini menjadi yang tertinggi di banding sekolah-sekolah yang ada di sekitar Yosowilangun seperti SMP Negeri 1 Yosowilangun, SMP Negeri 2 Yosowilangun dan lain-lain. Peneliti mendapatkan sekolah ini berdasarkan observasi yang dilakukan di beberapa sekolah sekitar Yosowilangun, pada tanggal 2 Oktober 2024 peneliti melakukan observasi di SMPN 1 Yosowilangun, pada tanggal 5 Oktober

2024 peneliti melakukan observasi di SMPN 2 Yosowilangun dan SMK Kepong Baru, Kuala Lumpur Malaysia.

Penentuan subjek penelitian dengan menggunakan teknik purposive, yaitu pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti tentang siapa yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. Informan yang dituju sebagai subjek penelitian adalah kepala sekolah kemudian kepala sekolah menentukan koordinator Bimbingan Konseling dan siswa sedangkan di Malaysia peneliti menentukan guru bimbingan dan kaunseling dan siswa.

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pra-penelitian berupa penentuan subjek dan objek penelitian serta metode penelitian. Selanjutnya, tahap penelitian berupa penggalan data dengan teknik wawancara melalui observasi dan dokumentasi selama kurang lebih 2 bulan. Tahap terakhir adalah analisis data, validasi data, dan pelaporan. (Dull & Reinhardt, 2023)

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, yaitu kegiatan penggalan informasi dari sumber atau informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan peneliti mengunjungi lembaga sekolah untuk mengajukan pertanyaan wawancara yang akan diberikan, yaitu wawancara semi-terstruktur dengan informan yang telah direkomendasikan oleh instansi. Data evaluasi diperoleh dari hasil wawancara. Teknik observasi pasif mendalam dilakukan dengan mengamati proses layanan bimbingan dan konseling pada perilaku vandalisme serta teknik dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian berupa hasil data dan dokumen-dokumen terkait. (Cropley, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

SMAN 1 Yosowilangun merupakan sekolah menengah atas negeri yang berlokasi di Jl. Raya Kebonsari Kotak Pos 02 Yosowilangun Lumajang Jawa Timur yang berdiri pada awal tahun 1983. Saat ini SMAN 1 Yosowilangun memiliki jumlah siswa sebanyak 811 siswa. Sedangkan jumlah guru dan staf sebanyak 64 orang termasuk guru Bimbingan Konseling. Fasilitas dan sarana prasarana di SMAN 1 Yosowilangun sudah tergolong sangat memadai. Sekolah ini memiliki bangunan sendiri dengan total 24 ruang kelas, ditambah berbagai ruangan penunjang seperti ruang guru, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang bimbingan konseling, serta sebuah masjid untuk kegiatan keagamaan. Selain itu, terdapat dua lapangan olahraga sebagai sarana kegiatan fisik siswa. Seluruh area sekolah juga dilengkapi pagar tembok yang mengelilingi gedung, sehingga menciptakan lingkungan yang aman dan tertata.

Kalau di sekolah vandalisme itu masih tergolong kecil, sehingga kita perlu melakukan antisipasi terhadap kegiatan-kegiatan yang mengarah pada vandalisme. Contohnya seperti mengoptimalkan fungsi bimbingan konseling, yang pertama adalah membimbing siswa secara psikologis untuk tidak melakukan kegiatan vandalisme. Yang kedua adalah optimalisasi peran dari tim kesiswaan yakni tim kesiswaan diarahkan untuk selalu melakukan sosialisasi tentang tata tertib yang sudah dibuat oleh sekolah yang disetujui oleh kepala sekolah dan orang tua siswa, oleh karena itu semua pihak harus dilibatkan dalam rangka menegakkan aturan-aturan yang sudah dibuat dalam bentuk tata tertib sekolah, Yang terakhir yaitu dibentuk tim tata tertib yang bertugas untuk menangani siswa yang melanggar peraturan sekolah dan tim ini yang menentukan sukses atau tidak kedisiplinan siswa dan warga sekolah yang lain untuk

ditegakkan. Perilaku vandalisme akan semakin kecil dan berkurang jika tim ini berfugsi dengan baik. Di SMAN 1 Yosowilangun tingkat terjadinya vandalisme rendah dikarenakan siswa yang berperilaku tertib dan disiplin dikarenakan aturan yang ditegakkan dengan partisipasi wali kelas, tim kesiswaan dan seluruh dewan guru, sehingga efektivitas dari kerja BK maupun tim yang lain terhadap menghilangkan perilaku vandalisme di sekolah itu sangatlah efisien.

Perencanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang yaitu dengan melihat apa yang dilakukan siswa, jika siswa mencoret tembok maka siswa tersebut harus membersihkan tembok tersebut, jika merusak sarana prasarana seperti (*Closed Circuit Television*) CCTV maka dilakukan pembinaan terlebih dahulu kemudian dilakukan pemanggilan orang tua dan yang terakhir siswa tersebut diminta untuk mengganti (*Closed Circuit Television*) CCTV tersebut, dan hal ini juga berlaku untuk sarana-sarana yang lain seperti bangku di kelas yang di gergaji. Dan sekarang ini pendisiplinan siswa tidak hanya memanggil orang tua tetapi juga bekerjasama dengan polsek dan koramil. Sedangkan di SMK Kepong Baru Kuala Lumpur, Malaysia sekolah menerapkan pendekatan modifikasi perilaku seperti memberikan konsekuensi logis dan penguatan positif. Selain itu, konseling konvensional dilakukan untuk mengeksplorasi penyebab perilaku siswa. Pendekatan integratif melibatkan guru, konselor, dan orang tua dalam penyusunan rencana intervensi.

Fasilitas sekolah yang di rusak



Sekolah Indonesia



Sekolah Malaysia

Pengorganisasian layanan Bimbingan dan Konseling yaitu yang pertama, di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang, posisi Bimbingan dan Konseling berada di bawah tanggung jawab Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan karena berhubungan langsung dengan penanganan siswa. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam layanan Bimbingan dan Konseling (BK) dilaporkan kepada Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan. Sementara itu, kewenangan dalam memilih anggota, menentukan posisi jabatan, serta membagi tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam pelaksanaan program BK sepenuhnya berada di bawah koordinasi Koordinator

Bimbingan dan Konseling. Sementara itu, di sekolah Malaysia, layanan Bimbingan Konseling berada di bawah koordinasi Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan. Struktur organisasinya terdiri dari ketua tim Bimbingan Konseling, guru Bimbingan Konseling, dan staf pendukung, dengan tanggung jawab utama langsung kepada kepala sekolah.

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang Program layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh program sekolah. Program ini menjadi pedoman utama dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan konseling di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang. Yang pertama yaitu pedisiplinan siswa yang mana pernah terjadi pada beberapa siswa yang sudah diberi poin, sanksi yang ada juga sudah diterapkan, dan berkai-kali orang tua sudah dipanggil pihak sekolah akan tetapi siswa tersebut tidak berubah, maka pihak sekolah melakukan kerjasama dengan pihak koramil untuk mendisiplinkan, karena dari pendisiplinan tersebut dapat merubah perilaku siswa. Yang kedua yaitu melakukan LDK untuk OSIS dan MPK yang dilaksanakan di Batalyon 527 Lumajang yang bertujuan untuk siswa-siswa pilihan yang ikut membantu jalannya kegiatan yang ada di sekolah dan agar menjadi contoh bagi siswa-siswa yang lain. Sedangkan model penanganan yang digunakan di SMK Kepong Baru Kuala Lumpur, Malaysia yaitu dengan menggunakan tiga jenis model konseling diantaranya yaitu model modifikasi, integratif dan konseling konvensional yang mana telah didukung oleh *American School Counselor Association* (ASCA).

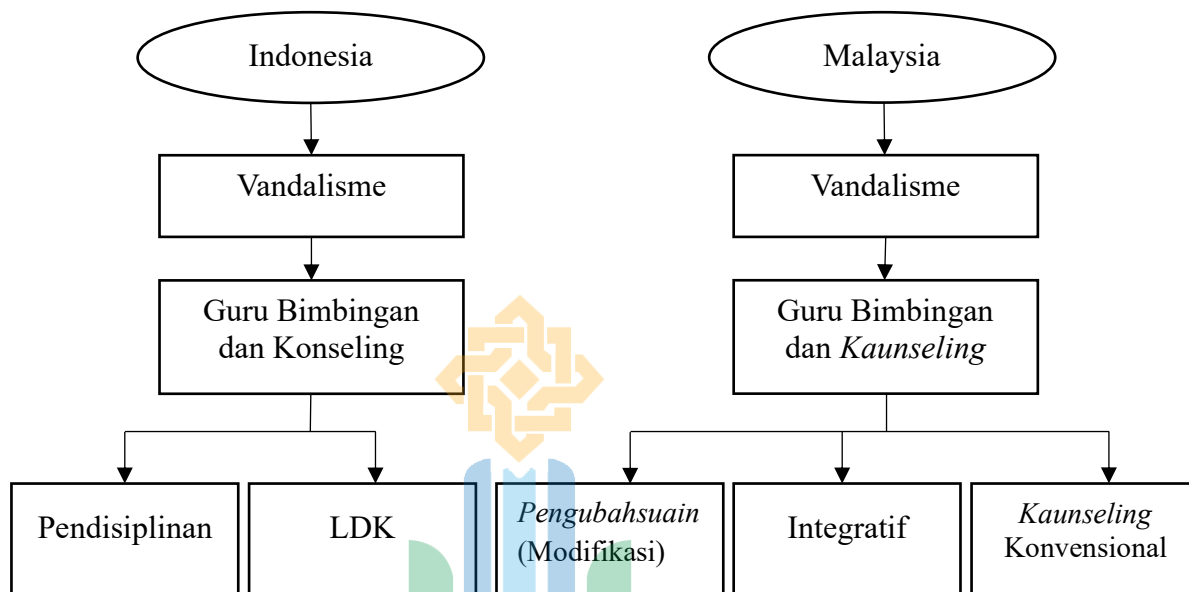
Pengendalian layanan Bimbingan Konseling di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang yaitu dengan berkoordinasi bersama dengan tim tata tertib dan juga tim sarana prasarana mengenai kendala apa yang ditemukan di lapangan kemudian mencari solusi yang bisa dilakukan secara bersama, baik dari waka, kepala sekolah, tim tata tertib dan sarana prasarana. Koordinasi kecil terlebih dahulu kemudian ketika sudah menemukan solusi, selanjutnya dilakukan koordinasi dengan bapak ibu guru dan juga wali kelas yang mungkin ada tambahan solusi dari bapak ibu guru dan wali kelas. Sedangkan di SMK Kepong Baru Kuala Lumpur, Malaysia berkoordinasi dengan guru bimbingan dan konseling, wali kelas, orang tua, wakil kepala sekolah, dan bila perlu, pihak eksternal seperti psikolog atau petugas kepolisian. Dimana hal itu dilakukan dengan pemantauan berkala, pengumpulan data, analisis hasil layanan, penerimaan umpan balik, serta tindakan korektif dan pelaporan, guna memastikan layanan berjalan efektif dan sesuai kebutuhan siswa.

Tabel 1. Resume hasil wawancara layanan bimbingan dan konseling di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang

Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling	- Siswa yang melanggar aturan diberikan konsekuensi yang mendidik, seperti memperbaiki atau mengganti fasilitas rusak. Sebelum itu siswa juga menjalani pembinaan untuk meningkatkan kesadaran mereka.
Pengorganisasian Layanan Bimbingan dan Konseling	- Posisi dan Kedudukan Bimbingan Konseling Bimbingan Konseling berada di bawah tanggung jawab

	Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Bimbingan Konseling - Pemilihan Anggota dan Pembagian Tugas Pemilihan anggota serta penentuan posisi dalam tim Bimbingan Konseling ditentukan oleh Koordinator Bimbingan Konseling. - Koordinator Bimbingan Konseling juga bertanggung jawab dalam membagi tugas dan wewenang setiap anggota dalam melaksanakan program layanan Bimbingan Konseling secara efektif.
Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling	- Pendiisiplinan siswa berupa penerapan sistem poin dan sanksi bagi siswa yang melanggar aturan, pemanggilan orang tua kerjasama dengan koramil untuk mendisiplinkan siswa. - Dilakukan LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) OSIS dan MPK yang dilaksanakan di Batalyon 527 Lumajang yang bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan kepemimpinan.
Pengendalian Layanan Bimbingan Konseling	- Koordinasi internal yang melibatkan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tim tata tertib dan sarana prasarana serasat tim terkait lainnya - Koordinasi dengan guru dan wali kelas.

Visualisai hasil penanganan vandalisme di Indonesia dan Malaysia



Pembahasan

Perencanaan layanan Bimbingan dan konseling yang dilakukan di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang dan SMK Kepong Baru Kuala Lumpur, Malaysia yaitu berupa tindakan langsung, pembinaan awal, pemanggilan orang tua, ganti rugi dan kolaborasi dengan pihak yang berwenang. Hal ini sesuai dengan teori behaviorial dan hal itu juga sesuai dengan penelitian sebelumnya. Dalam pendekatan behaviorial, beberapa langkah penting yang harus diikuti adalah: memilih perilaku yang akan ditangani, mendeskripsikan perilaku tersebut, menentukan ganjaran yang memotivasi, menulis kontrak dengan jelas, memantau perkembangan, dan menyiapkan RPL yang berisi waktu, permasalahan, teknik, serta hasil dari layanan konseling. Langkah-langkah utama dalam pendekatan ini meliputi: menetapkan peserta didik, menyiapkan RPL, melakukan konseling, dan membuat kontrak tertulis. (Arniansyah, 2020) Di Malaysia, layanan konseling masih tergolong baru, karena baru dikembangkan sekitar satu setengah dekade yang lalu. Layanan ini muncul sebagai tindak lanjut dari rekomendasi UNESCO kepada Kementerian Pendidikan Malaysia melalui seorang konsultan asal Kanada bernama Mackenzie. Pada tahun 1962 hingga 1963, Mackenzie memberikan pelatihan kepada pengelola dari Jabatan Pendidikan Negeri mengenai konseling dan bimbingan. Seperti yang sudah umum diketahui, Pusat Konseling dan Bimbingan Karier merupakan program yang dirancang secara sistematis dan dijalankan di seluruh Perguruan Tinggi, baik negeri maupun swasta. Program ini bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, memahami diri sendiri, mengenali kemampuan, serta mengembangkan potensi yang dimiliki. (Yusof et al., 2022)

Pengorganisasian layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang dan SMK Kepong Baru Kuala Lumpur, Malaysia yaitu

posisi atau kedudukan Bimbingan dan Konseling berdasarkan struktur organisasi yang ada di SMAN 1 Yosowilangun dan pemilihan anggota dan wewenang dari masing-masing anggota dalam pelaksanaan program layanan khusus bimbingan dan Konseling. Hal ini sesuai dengan teori George R. Terry yang merupakan landasan dalam pengelolaan layanan Bimbingan dan Konseling. (R. Hidayat, 2019) Dan hal itu juga sesuai dengan penelitian sebelumnya, Peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam mengatasi kejenuhan belajar selama masa pandemi COVID-19 di SMK Negeri 7 Pekanbaru dapat dikatakan berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling secara daring, di mana guru BK aktif memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar. Selain itu, guru Bimbingan Konseling juga menerapkan strategi yang sesuai dengan sistem pembelajaran online dan menjalin kerja sama dengan guru mata pelajaran lainnya untuk mendukung kelancaran proses belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh. (Fadilah, 2022)

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang dan SMK Kepong Baru Kuala Lumpur, Malaysia yaitu dalam menghadapi siswa yang sulit di disiplinkan meski telah diberi sanksi dan melibatkan orang tua, sekolah juga bekerja sama dengan pihak koramil dan yonif 527 Lumajang untuk membantu proses pendisiplinan. Hal ini sesuai dengan teori modifikasi perilaku yang berkaitan dengan pendekatan behavioristik, yang menyatakan bahwa perilaku individu dapat diubah melalui penguatan dan sanksi. Hal tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa sikap disiplin adalah bentuk kepatuhan terhadap aturan atau tata tertib yang berlaku, baik di lingkungan sekolah maupun dalam situasi lainnya. Oleh karena itu, sikap disiplin sangat penting untuk mendukung keberhasilan siswa dalam proses belajar. (Abadiyah et al., 2022)

Pengendalian layanan Bimbingan dan Konseling yang dilakukan di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang dan SMK Kepong Baru Kuala Lumpur, Malaysia yaitu dilakukan melalui koordinasi dengan tim tata tertib, tim sarana prasarana, waka, dan kepala sekolah untuk mengidentifikasi kendala di lapangan dan mencari solusi bersama, setelah solusi ditemukan, dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan guru dan wali kelas untuk mendapatkan masukan tambahan. Hal itu sesuai dengan teori sistem, yang dalam teori ini sekolah dilihat sebagai sebuah sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berinteraksi. Dan hal itu juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu pengendalian program bimbingan merupakan langkah untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dengan cara mengevaluasi sejauh mana program tersebut efisien dan efektif, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait program konseling yang akan dijalankan. (Putri, 2020)

Penanganan terhadap perilaku menyimpang perlu dilakukan secara menyeluruh dengan melibatkan pendekatan psikologis, pendidikan, dan hukum. Beberapa strategi yang dapat diterapkan meliputi pelaksanaan program bimbingan dan konseling, peningkatan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat positif, serta penerapan aturan secara adil dan tegas. Kerjasama antara pihak sekolah, keluarga, dan masyarakat juga sangat penting untuk membentuk generasi muda yang memiliki moral baik dan mampu berprestasi. (Muhammad Zaki Rinda, 2024)

Vandalisme menurut James Q. Wilson & George L. Kelling (dalam Craig) yaitu teori yang dikenal dengan "*Broken Windows*". Vandalisme dianggap sebagai hasil dari lingkungan yang rusak dan tidak teratur. Ketika ada kerusakan kecil, seperti jendela

yang pecah, dan itu tidak diperbaiki, maka akan menimbulkan kesan bahwa tidak ada yang peduli, yang mendorong lebih banyak tindakan vandalisme. (Craig, 2020) Perilaku vandalisme sering dianggap sebagai tindakan yang tercela dari berbagai sudut pandang, karena dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan sekitar dan pada akhirnya merusak keindahan serta kenyamanan tempat tersebut. (Wahyono et al., 2020)

Sebelum mempelajari konsep manajemen bimbingan dan konseling secara lebih mendalam, ada baiknya kita memahami terlebih dahulu pengertian dasar tentang manajemen secara umum dan bagaimana penerapannya dalam konteks bimbingan dan konseling. Istilah manajemen berasal dari bahasa Inggris "*management*" yang berarti pengelolaan atau tata pelaksanaan. Menurut Alhogbi yang dikutip dari Fawri, manajemen dapat diartikan sebagai, manajemen secara etimologi berasal dari kata "*managio*" yang memiliki arti kepengurusan, atau "*manage*" yang diartikan sebagai sebagai proses melatih seseorang dalam menyusun dan mengatur langkah-langkah secara sistematis. (Fawri & Neviyarni, 2021) H.A.R Tillar (dalam khadafi) juga menjelaskan bahwa pada dasarnya manajemen berkaitan dengan bagaimana suatu lembaga diatur dan dikelola agar bisa berjalan secara efisien dan efektif. (Khadafi et al., 2024) Manajemen dalam kasus ini dipahami sebagai sebuah aktivitas yang memiliki fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. (Baharun et al., 2021) Dalam perkembangan praktek manajemen, manajemen bukan hanya dipandang sebagai proses aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi, akan tetapi juga dipandang sebagai profesi, ilmu, dan seni. (Winoto, n.d.)

Pendidikan perlu menjadi perhatian setiap individu, terutama di era sekarang yang sangat dipengaruhi oleh arus globalisasi. Oleh karena itu, proses bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan untuk membantu siswa menghadapi berbagai tantangan yang muncul dalam dunia pendidikan. (Utami et al., 2023) Pendidikan sebagai aktivitas berarti upaya yang secara sadar dirancang untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam mengembangkan pandangan hidup, sikap hidup, dan keterampilan hidup, baik yang bersifat manual (petunjuk praktis) maupun mental. (Royani & Hamid, 2019) Layanan bimbingan dan konseling di sekolah bertujuan untuk membantu siswa mengenali diri sendiri dan memahami kepribadian dan karakter mereka, memahami lingkungan sekitar, serta merencanakan masa depan secara lebih terarah. (Fitriani et al., 2022) Tugas dan fungsi utama dari koordinator guru bimbingan dan konseling adalah menentukan program layanan bimbingan dan konseling, serta mengontrol penyusunan program bimbingan dan konseling. (Hapsari et al., 2021) Pada dasarnya layanan bimbingan difokuskan pada pembinaan karakter dan nilai-nilai positif bagi peserta didik secara menyeluruh. Pembinaan karakter positif merupakan hal yang urgent dan segera dilakukan agar menghindari perilaku peserta didik untuk berperilaku menyimpang. (Halida et al., 2020) Jenis-jenis layanan dalam bimbingan dan konseling cukup beragam, seperti orientasi, pemberian informasi, penempatan, konseling perorangan, konseling kelompok, dan layanan lain yang disesuaikan kebutuhan siswa. (W. Hidayat et al., 2020) Layanan konseling kelompok adalah salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang memberikan kesempatan kepada klien untuk berdiskusi dan menyelesaikan masalah yang mereka alami melalui interaksi dalam kelompok. Masalah yang dibahas biasanya bersifat pribadi dan berasal dari pengalaman masing-masing anggota kelompok. (Fathurrochman et al., 2020)

Bimbingan dan konseling yang dilakukan secara terarah dan sistematis merupakan wujud nyata serta hasil dari pelaksanaan layanan BK yang terpadu. Hal ini

juga menjadi salah satu indikator kinerja dari seorang konselor di sekolah. Konselor juga berperan dalam membantu siswa membangun resiliensi atau daya tahan terhadap tantangan. Hal ini dapat melibatkan pelatihan keterampilan mengatasi stres, peningkatan harga diri, dan keterampilan pemecahan masalah. Pandangan konselor terhadap isu perundungan bersifat komprehensif, empatik, dan berfokus pada pencegahan serta pemulihan. (Abdullah & Ahmad, 2024) Manajemen bimbingan dan konseling yang dilakukan secara sistematis dan terarah akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan Bimbingan Konseling di sekolah, sekaligus menghapus anggapan bahwa peran konselor hanya bersifat insidental dan sekadar menangani masalah (kuratif). Dalam kaitannya dengan konsep manajemen, implementasi manajemen Bimbingan Konseling merupakan bentuk nyata dari kegiatan yang terencana dan terstruktur. Ini mencakup bagaimana merancang program Bimbingan Konseling, menggerakkan sumber daya manusia dalam organisasi Bimbingan Konseling untuk mencapai tujuan, mengawasi jalannya layanan, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Oleh karena itu, dalam praktik layanan konseling di sekolah, terdapat beberapa fungsi manajemen yang harus dijalankan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil eksplorasi peneliti ditemukan bahwa penanganan di kedua negara ini dalam menangani perilaku vandalisme yaitu di Indonesia dengan menggunakan cara perbaikan ala militer yang belum pernah dilakukan sekolah-sekolah sebelumnya, hal ini menarik karena penanganan ala militer ini didapat dari hasil kerjasama dengan yonif 527 Lumajang yang didalamnya terdapat kegiatan tertutup berupa pembinaan terhadap siswa dan penanganan-penanganan salah satunya yaitu LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) untuk OSIS (Orientasi Siswa Intra Sekolah) dan MPK (Majelis Perwakilan Kelas) dengan tujuan agar dapat menjadi contoh bagi siswa-siswa yang lain. Sedangkan penanganan yang digunakan di Malaysia yaitu dengan menggunakan tiga jenis model konseling yang pertama berupa model modifikasi, integratif dan konseling konvensional yang mana telah didukung oleh *American School Counselor Association (ASCA)* yang dengan menggunakan metode tersebut diharapkan dapat mengupade diri siswa untuk menjadi lebih baik. Peneliti menyadari bahwa terdapat kekurangan, yaitu ruang lingkup yang kurang luas karena hanya berfokus terhadap satu sekolah saja. Peneliti berharap akan ada peneliti selanjutnya yang menggunakan ruang lingkup yang lebih luas dan juga penanganan-penanganan yang lainnya.

REFERENSI

- Abadih, S., Nashruddin, N., & Taufik, T. (2022). Hubungan Penerapan Kedisiplinan Dengan Penumbuhan Minat Belajar Siswa di UPTD SMP Negeri 27 Barru. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(2), 73–81.
- Abdullah, S. S., & Ahmad, N. (2024). *PENDEKATAN KAUNSELOR DALAM MENGENDALIKAN SEKOLAH MENENGAH DI NEGERI SEMBILAN The Counselor 's Approach in Managing Bullying Behavior among Secondary School Students in Negeri Sembilan*. 3, 43–57.
- Amedome, S. N. (2023). The impact of service innovation behaviour on effective

- counseling delivery and psychological safety: The perspective of student-clients in Ghana. *Heliyon*, 9(2), e13489. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13489>
- Arniansyah, Z. (2020). *Implementasi Layanan Konseling Individu Dengan Teknik Behavioral Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas X Teknik Kendaraan Ringan (TKR) Di SMKN 5 Bandar Lampung*. 6.
- Baharun, H., Hefniy, H., Silviani, S., Maarif, M. A., & Wibowo, A. (2021). Knowledge Sharing Management: Strategy for Improving the Quality of Human Resources. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 129–139. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i1.1831>
- Bhekti, T. O., Bety, B., & Misroni, M. (2020). Hubungan Behavioral Intention (Niat Perilaku) dengan Perilaku Vandalisme Pada Koleksi Textbook di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 44–49. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v1i1.5791>
- Craig, M. O. (2020). Broken Windows. *Criminal Justice in America: The Encyclopedia of Crime, Law Enforcement, Courts, and Corrections: Volume 1-2*, 1–2, 45–51. <https://doi.org/10.2307/j.ctvx077j9.45>
- Cropley, A. (2023). Introduction To Methods. In *In Vitro Methods in Cell-Mediated Immunity* (Issue August). <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-107750-1.50012-1>
- Dull, E., & Reinhardt, S. P. (2023). An analytic approach for discovery. In *CEUR Workshop Proceedings* (Vol. 1304, pp. 89–92).
- Fadilah, N. (2022). *Peran Guru Bimbingan dan Konseling (BK) dalam Menguangi Kejenjaban Belajar Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 7 Pekanbaru*. 1–63.
- Fathurrochman, I., Ristianti, D. H., & Jaya, G. P. (2020). *Organizational behavior management through group counseling discussions as a radicalism preventive effort*. 8(1), 23–31.
- Fawri, A., & Neviyarni, N. (2021). Konsep Manajemen Bimbingan dan Konseling. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 196–202. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.266>
- Fitriani, E., Neviyarni, N., Mudjiran, M., & Nirwana, H. (2022). Problematika Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 1(3), 174–180. <https://doi.org/10.24036/nara.v1i3.69>
- Hafsi, A., Sumpang, B., Cagar, S., & Maknun, T. (2022). *OPTIMALISASI BALOCCI CENTRE SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN VANDALISME PADA SITUS CAGAR BUDAYA SUMPANG BITA*. 2(6), 2435–2444.
- Halida, Mappiare-AT, A., Ramli, M., & Radjah, C. L. (2020). *Spectrum of Guidance and Counseling Services Implementation in Strengthening Character in Junior High School*. 501(Icet), 186–192. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201204.033>
- Hapsari, R. F., Syamsudin, T. A., Mulyasa, E., & Warta, W. (2021). Management of Guidance and Counseling Services as Efforts to Foster Student Character. *TARBAWI Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(01), 1–16. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v7i01.4052>
- Hidayat, R. (2019). Manajemen Dakwah Bil Lisan Perspektif Hadits. *Jurnal Al-Tatwir*, 6(2), 33–50. <https://doi.org/10.35719/altatwir.v6i1.3>
- Hidayat, W., Suryana, Y., & Fauziah, F. (2020). Manajemen Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 14(2), 346. <https://doi.org/10.52434/jp.v14i2.1004>

- Ilhami, M. W., Vera Nurfajriani, W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462–469. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11180129>
- Inesia, I., Utami, S., Febriani, R., Nuriah, S. S., & Khoirunnisa, P. (2024). *Tinjauan Sosiologi Pendidikan Mengenai Aksi Vandalisme Pelajar*. 2024(16), 167–174.
- Jembarwati, O. (2023). *Model Konseling Islami untuk Meningkatkan Spiritual Well Being Peserta Didik*. 180–197.
- Khadaifi, A., Dwiki, V., & Yuhaeni, Y. (2024). *Pengertian , Fungsi dan Tujuan Manajemen Pendidikan Institut Madani Nusantara , Indonesia dilengkapi piranti penunjangnya , Allah sangat tahu bahwa mengelola alam ini perlu*. 2.
- Lubis, L., Hadijaya, Y., & Wardani, S. (2021). *Implementation of Guidance and Counseling Service Management*. 559–569.
- Muhammad Zaki Rinda. (2024). perilaku menyimpang di kalangan pelajar Pencegahan dan penanganan. *Sustainable Education (JOSE)*, 1, 12.
- Mutalib, A. A., Ahmad, M., Manusia, F. P., Pendidikan, U., & Idris, S. (2024). MURID BERKEPERLUAN KHAS DALAM PEMBELAJARAN *Issues and Challenges of Guidance and Counseling Services for Students with Special Needs in Learning atau dikenali sebagai Murid Berkeperluan Khas (MBK) juga tidak wajar diabaikan dalam mendapatkan hadapan . Dalam hal ini GBK turut berperanan memberikan perkhidmatan yang setara kepada MBK untuk meneruskan kehidupan dengan lebih baik . (GDD), Sindrom Down , Attention Defisit Hyperactivity Disorder (ADHD), Autisme , Intelektual dan Special Learning Disability (Dyslexia , Dyscalculia dan Dysgraphic). Justeru , terdapat pelbagai isu dalam kalangan MBK seperti krisis identiti , gejala sosial , kompleks yang tidak dapat diselesaikan sendiri oleh MBK sendiri (Abu Yazid & Siti Nurliyana , 2020). daripada GBK . 3, 21–30.*
- Putri, A. E. (2020). Evaluasi Program Bimbingan Dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 4(2), 39. <https://doi.org/10.26737/jbki.v4i2.890>
- Romadhony, M. T., & Najlatun, N. (2020). Studi Tentang Perilaku Vandalisme Serta Penanganannya Pada Siswa Di SMP Negeri Se-Kecamatan Sampang. *Jurnalmahasiswa.Unesa.Ac.Id*.
- Royani, A., & Hamid, A. (2019). *Problematisa dan Kebijakan Pendidikan Islam: Sebuah Telaah Kritis*. 18(1), 107–124.
- Simarmata., J., & Yuningsih, H. (2021). TINJAUAN KRIMINOLOGI TERHADAP AKSI VANDALISME YANG DILAKUKAN REMAJA PADA RUANG PUBLIK DI KOTA PALEMBANG. *Lex LATA, Journal. Fh. Unsri.Ac.Id*, 6(3), 266–279. <https://doi.org/10.29123/jy.v12i3.325>
- Ummi, S., Hasan, N., & A, C. P. B. (2024). *Bimbingan dan Konseling : Perbandingan antara Indonesia dan Malaysia*. 3(6). <https://doi.org/10.21752/sjppi-ukm/ses/a11112016>
- Utami, S. R. R., Lubis, S. A., & Hadijaya, Y. (2023). *Implementasi manajemen bimbingan konseling dalam membangun self acceptace melalui layanan informasi di man kota binjai*. 9(2), 828–838.
- Wahyono, F., Septianti, D., Setjanti, P., & Soemardiono, B. (2020). Konsep Pencegahan Vandalisme Melalui Pendekatan Crime Prevention Through Environment Design (Studi Kasus: Jalan Niaga Sampang). *Journal Thematic Urban Design, March*, 1–19.
- Winoto, S. (n.d.). *KOMITE SEKOLAH/MADRASAH DAN MANAJEMEN*

MUTU PENDIDIKAN.

Yusof, N., Rashid, A., & Nubli, M. (2022). *ANALYZING THE NEEDS OF APPROPRIATE COUNSELING TECHNIQUES AND PERSONALITY OF PROBLEMATIC STUDENTS IN TECHNICAL TRAINING INSTITUTE : A QUALITATIVE STUDY* ANALISA KEPERLUAN TEKNIK KAUNSELING YANG SESUAI DAN PERSONALITI PELAJAR YANG BERMASALAH DI INSTITUT LATIHAN TEKNIKAL : SATU KAJIAN. 7(2), 77–86.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ifadatut Thausiyah
 Nim : 214101030035
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan (FTIK)
 Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 05 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Ifadatut Thausiyah
 NIM. 214101030035

Lampiran 2 Matrik Penelitian

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penanganan perilaku vandalisme melalui manajemen layanan bimbingan dan konseling di sekolah pinggiran Indonesia dan Malaysia	Manajemen layanan bimbingan dan konseling	Perencanaan layanan bimbingan dan konseling	1. Tersusunnya program layanan bimbingan dan konseling 2. Adanya rencana layanan khusus pencegahan vandalisme 3. Keterlibatan guru dan siswa dalam perencanaan program	1. Data Primer a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 2. Data Sekunder a. Penelitian yang relevan	1. Penelitian kualitatif deskriptif 2. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara semi terstruktur, observasi pasif dan studi dokumentasi primer	1. Bagaimana penanganan perilaku vandalisme yang dapat dilakukan melalui manajemen layanan bimbingan dan konseling?
		Pengorganisasian layanan bimbingan dan konseling	1. Pembentukan tim atau koordinator layanan anti vandalisme 2. Ketersediaan pembagian tugas yang jelas di antara guru bimbingan dan konseling 3. Kerjasama antara guru bimbingan dan			

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
			konseling, wali kelas dan manajemen sekolah			
		Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling	1. Pemberian layanan konseling individu atau kelompok untuk siswa beresiko 2. Adanya kegiatan alternatif 3. Pelaksanaan layanan klasikal tentang norma sosial			
		Pengendalian layanan bimbingan dan konseling	1. Monitoring rutin pelaksanaan layanan 2. Adanya evaluasi hasil layanan terhadap perilaku siswa 3. Pelaporan dan tindak lanjut dari hasil evaluasi			
	Perilaku vandalisme	Perusakan fasilitas sekolah	1. Jumlah laporan pada sarana sekolah 2. Frekuensi temuan coretan atau kerusakan setiap bulan			

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
		Simbol atau coretan provokatif	1. Jumlah coretan provokasi, kata kasar atau gambar tidak pantas 2. Lokasi penyebaran coretan			
		Frekuensi dan intensitas vandalisme	1. Banyaknya siswa yang terlibat vandalisme 2. Berapa sering kasus vandalisme yang terjadi dalam satu periode tertentu			



Lampiran 3 Instrumen Penelitian

1. PEDOMAN OBSERVASI

A. Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Indikator	Observasi
Tersusunnya program layanan bimbingan dan konseling	Mengamati bagaimana proses tersusunnya program layanan bimbingan dan konseling
Adarnya rencana layanan khusus pencegahan vandalisme	Mengamati bagaimana rencana layanan khusus pencegahan vandalisme
Keterlibatan guru dan siswa dalam perencanaan program	Mengamati sejauh mana keterlibatan guru dan siswa dalam perencanaan program

B. Pengorganisasian Layanan Bimbingan dan Konseling

Indikator	Observasi
Pembentukan tim atau koordinator layanan anti vandalisme	Mengamati bagaimana proses pembentukan tim atau koordinator layanan anti vandalisme
Ketersediaan pembagian tugas yang jelas diantara guru bimbingan dan konseling	Mengamati sejauh mana pembagian tugas yang jelas diantara guru bimbingan dan konseling
Kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan manajemen sekolah	Mengamati bagaimana kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan manajemen sekolah

C. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Indikator	Observasi
Pemberian layanan konseling individu atau kelompok untuk siswa beresiko	Mengamati bagaimana layanan konseling individu atau kelompok untuk siswa beresiko
Adanya kegiatan alternatif	Mengamati sejauh mana kegiatan alternatif diadakan
Pelaksanaan layanan klasikal tentang norma sosial	Mengamati bagaimana layanan klasikal tentang norma sosial

D. Pengendalian Layanan Bimbingan dan Konseling

Indikator	Observasi
Monitoring rutin pelaksanaan layanan	Mengamati bagaimana monitoring rutin pelaksanaan layanan dilakukan
Adanya evaluasi hasil layanan terhadap perilaku siswa	Mengamati bagaimana evaluasi hasil layanan terhadap siswa
Pelaporan dan tindak lanjut dari hasil evaluasi	Mengamati bagaimana pelaporan dan tindak lanjut dari hasil evaluasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. PEDOMAN WAWANCARA

A. Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Bagaimana sekolah Anda merencanakan perencanaan siswa yang melakukan tindakan vandalisme seperti mencoret tembok atau merusak fasilitas sekolah?
2. Bagaimanakah sekolah anda merancang tindakan terhadap pelajar yang melakukan vandalisme seperti menconteng dinding atau merosakkan kemudahan sekolah?
3. Bagaimana peran orang tua dan pihak eksternal dalam mendukung pendidiplinan siswa?
4. Bagaimanakah peranan ibu bapa dalam menyokong program disiplin pelajar di sekolah?

B. Pengorganisasian Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Bagaimana struktur organisasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah Anda?
2. Bagaimanakah struktur organisasi perkhidmatan bimbingan dan kaunseling di sekolah anda? Di bawah siapa Bimbingan dan Kaunseling bertanggungjawab?
3. Bagaimana proses pembagian tugas dan tanggung jawab dalam layanan Bimbingan dan Konseling?
4. Bagaimanakah proses pembahagian tugas dan tanggungjawab dalam kalangan ahli pasukan BK di sekolah anda?

C. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Bagaimana pelaksanaan program layanan Bimbingan dan Konseling dalam menangani perilaku siswa?
2. Bagaimanakah sekolah anda melaksanakan perkhidmatan bimbingan dan kaunseling untuk mendisiplinkan pelajar yang terlibat dalam perbuatan vandalisme?
3. Apakah ada kegiatan khusus dalam pengembangan karakter siswa?
4. Adakah sekolah anda menjalin kerjasama dengan pihak luar seperti balai polis atau kem tentera dalam menangani tingkah laku pelajar?
Jika ya, bolehkah anda ceritakan bentuk kerjasama tersebut?

5. Apakah bentuk kerjasama antara sekolah dengan pihak kem tentera dalam membantu proses mendisiplinkan pelajar?

D. Pengendalian Layanan Bimbingan dan Konseling

1. Bagaimana proses pengendalian layanan Bimbingan dan Konseling dilakukan di sekolah?
2. Bagaimanakah proses penilaian program perkhidmatan bimbingan dan kaunseling di sekolah anda, terutamanya dalam menangani perlakuan vandalisme?
3. Siapakah pihak-pihak yang terlibat dalam proses penilaian dan pencarian penyelesaian terhadap masalah pelajar?
4. Bagaimanakah hasil penilaian ini digunakan untuk memperbaiki atau menambah baik perkhidmatan bimbingan dan kaunseling di sekolah?

E. Wawancara siswa

1. Apakah anda pernah melakukan vandalisme?
2. Apa yang dilakukan guru anda terhadap anda saat melakukan penanganan perilaku tersebut?
3. Bagaimana penanganan yang dilakukan terhadap perilaku vandalisme?
4. Berapa lama anda dihukum di barak?
5. Berapa lama anda dihukum pendisiplinan dengan anggota TNI?
6. Apakah benar anda dihukum dengan tiga tahapan yang ada disekolah ini?

3. DRAFT WAWANCARA

A. Perencanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Nama : Erna wahyuningsih

Jabatan : Waka Sarana dan Prasarana Koordinator Bimbingan dan Konseling

1. Bagaimana sekolah Anda merencanakan perencanaan siswa yang melakukan tindakan vandalisme seperti mencoret tembok atau merusak fasilitas sekolah?

Jawab: Sekolah merencanakan penanganan siswa yang melakukan tindakan vandalisme melalui tahapan-tahapan tertentu. Jika siswa

mencoret tembok, maka siswa tersebut harus membersihkan tembok tersebut. Jika merusak sarana prasarana seperti CCTV, siswa akan dibina terlebih dahulu, kemudian dilakukan pemanggilan orang tua. Apabila tetap diperlukan, siswa tersebut diminta untuk mengganti fasilitas yang dirusak. Prinsip ini berlaku juga untuk sarana lain seperti bangku yang digergaji.

2. Bagaimana peran orang tua dan pihak eksternal dalam mendukung pendidiplinan siswa?

Jawab: Sekarang ini pendisiplinan siswa tidak hanya dengan memanggil orang tua saja, tetapi juga bekerjasama dengan Polsek dan Koramil. Kerja sama ini dilakukan untuk membantu memberikan efek jera dan membentuk kedisiplinan siswa lebih kuat.

Nama : Siti Nur Waheeda binti Ab Halim

Jabatan : Koordinator Bimbingan dan Kaunseling

1. Bagaimanakah sekolah anda merancang tindakan terhadap pelajar yang melakukan vandalisme seperti menconteng dinding atau merusakkan kemudahan sekolah?

Jawab: Sekolah merancang tindakan berbasis pendekatan modifikasi tingkah laku, seperti kontrak perilaku dan penguatan positif. Jika pelajar tetap mengulang kesalahan, konseling konvensional dilakukan. Tindakan disesuaikan agar integratif, melibatkan guru, kaunselor, dan ibu bapa.

2. Bagaimanakah peranan ibu bapa dalam menyokong program disiplin pelajar di sekolah?

Jawab: Ibu bapa menyokong program disiplin dengan menghadiri sesi taklimat, terlibat dalam pertemuan kaunseling keluarga, dan memantau tingkah laku anak di rumah. Ini merupakan pendekatan integratif antara pihak sekolah dan keluarga.

B. Pengorganisasian Layanan Bimbingan dan Konseling

Nama : Erna wahyuningsih

Jabatan : Waka Sarana dan Prasarana Koordinator Bimbingan dan Konseling

1. Bagaimana struktur organisasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah Anda?

Jawab: Posisi atau kedudukan layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang berada di bawah tanggung jawab Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan. Semua tugas, tanggung jawab, dan wewenang Bimbingan dan Konseling dipertanggungjawabkan kepada Waka Kesiswaan.

2. Bagaimana proses pembagian tugas dan tanggung jawab dalam layanan Bimbingan dan Konseling?

Jawab: Pemilihan anggota dan penentuan posisi jabatan, serta pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota BK, menjadi wewenang dari koordinator Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Nama : Siti Nur Waheeda binti Ab Halim

Jabatan : Koordinator Bimbingan dan *Kaunseling*

1. Bagaimanakah struktur organisasi perkhidmatan bimbingan dan kaunseling di sekolah anda? Di bawah siapa Bimbingan dan Kaunseling bertanggungjawab?

Jawab: Unit BK berada di bawah Penolong Kanan Hal Ehwal Murid. Struktur organisasi terdiri daripada kaunselor sekolah, guru BK, dan staf sokongan. Mereka bertanggung jawab kepada pentadbir sekolah serta Jabatan Pendidikan.

2. Bagaimanakah proses pembahagian tugas dan tanggungjawab dalam kalangan ahli pasukan BK di sekolah anda?

Jawab: Pembahagian tugas dibuat berdasarkan kepakaran: seorang guru mengendalikan kaunseling individu, seorang lagi fokus pada program pencegahan, dan yang lain bertanggungjawab atas penilaian serta dokumentasi. Semua bekerja secara kolaboratif.

C. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling

Nama : Erna wahyuningsih

Jabatan : Waka Sarana dan Prasarana Koordinator Bimbingan dan Konseling

1. Bagaimana pelaksanaan program layanan Bimbingan dan Konseling dalam menangani perilaku siswa?

Jawab: Program layanan bimbingan dan konseling merupakan bagian integral dari program sekolah. Untuk pendisiplinan, siswa yang telah diberikan poin dan sanksi serta sudah dipanggil orang tuanya, tetapi tidak menunjukkan perubahan perilaku, akan ditangani lebih lanjut dengan bantuan pihak Koramil. Upaya ini terbukti efektif mengubah perilaku siswa.

2. Apakah ada kegiatan khusus dalam pengembangan karakter siswa?

Jawab: Sekolah mengadakan kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) untuk siswa OSIS dan MPK. Kegiatan ini dilaksanakan di Batalyon 527 Lumajang dengan tujuan membentuk siswa-siswa pilihan agar menjadi contoh positif bagi siswa.

Nama : Siti Nur Waheeda binti Ab Halim

Jabatan : Koordinator Bimbingan dan Kaunseling

1. Bagaimanakah sekolah anda melaksanakan perkhidmatan bimbingan dan kaunseling untuk mendisiplinkan pelajar yang terlibat dalam perbuatan vandalisme?

Jawab: Sekolah melaksanakan sesi kaunseling konvensional, program modifikasi tingkah laku, serta bengkel kesedaran. Gabungan pendekatan integratif antara guru disiplin, kaunselor, dan ibu bapa digunakan untuk membina kesedaran dan tanggung jawab pelajar yang mana ini telah disokong oleh *American School Counselor Association (ASCA)*

2. Adakah sekolah anda menjalin kerjasama dengan pihak luar seperti balai polis atau kem tentera dalam menangani tingkah laku pelajar? Jika ya, bolehkah anda ceritakan bentuk kerjasama tersebut?

Jawab: Ya, sekolah menjalin kerjasama dengan pihak polis komuniti untuk program ceramah dan pencegahan. Kerjasama ini juga mencakup tindakan sokongan apabila berlaku kes vandalisme, dalam bentuk kunjungan, kaunseling bersama, atau program motivasi.

3. Apakah bentuk kerjasama antara sekolah dengan pihak kem tentera dalam membantu proses mendisiplinkan pelajar?

Jawab: Sekolah bekerjasama dengan pihak polis komuniti dan RELA untuk memberikan ceramah dan program kesedaran. Pihak kem tentera juga diundang bagi aktiviti bina jati diri, disesuaikan untuk meningkatkan disiplin pelajar.

D. Pengendalian Layanan Bimbingan dan Konseling

Nama : Erna wahyuningsih

Jabatan : Waka Sarana dan Prasarana Koordinator Bimbingan dan Konseling

1. Bagaimana proses pengendalian layanan Bimbingan dan Konseling dilakukan di sekolah?

Jawab: Pengendalian layanan Bimbingan dan Konseling dilakukan melalui koordinasi dengan tim tata tertib dan tim sarana prasarana mengenai kendala yang ditemukan di lapangan. Setelah diskusi kecil bersama tim, solusi yang disepakati akan dibahas lebih luas bersama bapak/ibu guru dan wali kelas untuk mendapatkan masukan tambahan. Hasil dari koordinasi ini menjadi dasar tindak lanjut perbaikan layanan.

Nama : Siti Nur Waheeda binti Ab Halim

Jabatan : Koordinator Bimbingan dan Kaunseling

1. Bagaimanakah proses penilaian program perkhidmatan bimbingan dan kaunseling di sekolah anda, terutamanya dalam menangani perlakuan vandalisme?

Jawab: Proses penilaian dijalankan secara berkala menggunakan borang pemantauan tingkah laku, refleksi pelajar, dan laporan guru. Ini membolehkan pihak sekolah mengukur keberkesanan pendekatan modifikasi, integratif, dan konseling yang digunakan.

2. Siapakah pihak-pihak yang terlibat dalam proses penilaian dan pencarian penyelesaian terhadap masalah pelajar?

Jawab: Pihak terlibat termasuk guru kelas, kaunselor, ibu bapa, dan pentadbir sekolah. Pendekatan kolaboratif membolehkan pencarian solusi secara menyeluruh dan sesuai dengan latar belakang pelajar.

3. Bagaimanakah hasil penilaian ini digunakan untuk memperbaiki atau menambah baik perkhidmatan bimbingan dan kaunseling di sekolah?

Jawab: Hasil penilaian digunakan untuk memperbaiki modul bimbingan, menambah sesi kaunseling bersasar, dan memperkukuh kolaborasi dengan pihak luar. Ini membantu meningkatkan keberkesanan program secara menyeluruh dan berterusan.

E. Wawancara siswa

Nama : Ananda Eko Marsudi

Jabatan : Siswa Kelas XII SMAYO

1. Apakah anda pernah melakukan vandalisme?

Jawab: iya pernah.

2. Apa yang dilakukan guru anda terhadap anda saat melakukan penanganan perilaku tersebut?

Jawab: Semua yang melakukan vandalisme diberi hukuman dengan beberapa penanganan.

3. Bagaimana penanganan yang dilakukan terhadap perilaku vandalisme?

Jawab: Siswa disuruh mengganti apa yang telah dirusak

4. Berapa lama anda dihukum di barak?

Jawab: Selama sekitar satu bulan.

5. Berapa lama anda dihukum pendisiplinan dengan anggota TNI?

Jawab: selama limabelas hari di lapangan belakang sekolah.

Nama : Yoseb Anjello Foni

Jabatan : Siswa Kelas XII SMK Kepong Baru

1. Apakah anda pernah melakukan vandalisme?

Jawab: iya pernah.

2. Apa yang dilakukan guru anda terhadap anda saat melakukan penanganan perilaku tersebut?

Jawab: Semua yang melakukan vandalisme diberi hukuman dengan beberapa penanganan

3. Apakah benar anda dihukum dengan tiga tahapan yang ada disekolah ini?

Jawab: ya, kami yang melakukan vandaisme dihukum dengan tiga tahapan tersebut yakni modifikasi, integratif dan juga konseling konvensional.

4. PEDOMAN DOKUMENTASI

- a. Papan nama sekolah
- b. Struktur organisasi SMAN 1 Yosowilangun
- c. Papan peresmian sekolah
- d. Riwayat kepala sekolah dari tahun 1983-Sekarang
- e. Fasilitas sekolah yang dirusak
- f. Kegiatan pendisiplinan siswa

Lampiran 4 Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8051/In.20/3.a/PP.009/03/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Rofiq Hidayat, M. Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Rofiq Hidayat, M. Pd. berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM : 214101030035
 Nama : IFADATUT THAUSIYAH
 Semester : DELAPAN
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Judul Skripsi : Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling pada Perilaku Vandalisme di Madrasah Aliyah (MA) Ummul Quro Glenmore Banyuwangi

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER, 17 Maret 2025
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B-8051/In.20/3.a/PP.009/03/2025

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, perlu kepastian pembimbing;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 03/In.20/3.a/PP.009/2023 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

MEMBERI TUGAS

- Kepada : Rofiq Hidayat, M. Pd.
- Untuk : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
- a. NIM : 214101030035
- b. Nama : IFADATUT THAUSIYAH
- c. Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
- d. Judul : Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling pada Perilaku Vandalisme di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang

- Tugas Berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 17 Maret 2026 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.



Jember, 17 Maret 2025

an. Deran,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8396/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMAN 1 Yosowilangun

Jl. Raya Kebonsari Kotak Pos 02 Yosowilangun Lumajang Jawa Timur.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 214101030035

Nama : IFADATUT THAUSIYAH

Semester : Semester tujuh

Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling pada Perilaku Vandalisme di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Yosowilangun Lumajang" selama 30 (Tiga Puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Moh. Agus Wibisono, M. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Oktober 2024

an Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 6 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH JEMBER

SMA NEGERI 1 YOSOWILANGUN

Jalan Raya Kebonsari Kotak Pos 02 Telepon (0334) 390170 NPSN: 20521461 NSS: 304052107023
Pos-el: smayosowilangun@yahoo.co.id Laman: <http://www.sman1yosowilangun.sch.id>
Yosowilangun – Lumajang 67382

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.14.5.4/278/101.6.5.08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Moh. Agus Wibisono, M.Pd.
NIP : 197109081998021005
jabatan : Kepala Sekolah
unit kerja : SMA Negeri 1 Yosowilangun

menerangkan bahwa

nama : IFADATUT THAUSIYAH
NIM : 214101030035
fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
program studi : Manajemen Pendidikan Islam
perguruan tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Yosowilangun dengan judul
"Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling pada Perilaku
Vandalisme di SMAN 1 Yosowilangun Lumajang" yang dilakukan selama
satu bulan terhitung pada tanggal 7 Oktober 2024 s/d 6 November 2025.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

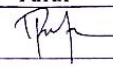


Yosowilangun, 5 Mei 2025

Moh. Agus Wibisono, M.Pd
NIP. 197109081998021005

Lampiran 7 Jurnal Kegiatan Penelitian

Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Paraf
1	7 Oktober 2024	Menyerahkan surat izin penelitian	
2	8 Oktober 2024	Wawancara dengan Bapak Agus Wibisono selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Yosowilangun terkait sekolah	
3	17 Oktober 2024	Wawancara dengan Ibu Erma Wahyuningsih selaku Koordinator BK SMAN 1 Yosowilangun terkait perencanaan layanan BK	
4	21 Oktober 2024	Wawancara dengan Ibu Erma Wahyuningsih terkait pengorganisasian layanan BK	
5	24 Oktober 2024	Wawancara dengan Ibu Erma Wahyuningsih terkait pelaksanaan dan pengendalian layanan BK	
6	6 November 2024	Wawancara dengan siswa terkait vandalisme	
7	18 Desember 2024	Meminta surat selesai penelitian	



Lumajang, 18 Desember 2024
Kepala SMAN 1 Yosowilangun

UNIVERSITAS ISLAM JEMBER
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
JEMBER



Agus Wibisono, M. Pd.

Lampiran 8 Hasil Turnitin

Jurnal Ifadatut Thausiyah Tadbir.docx

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

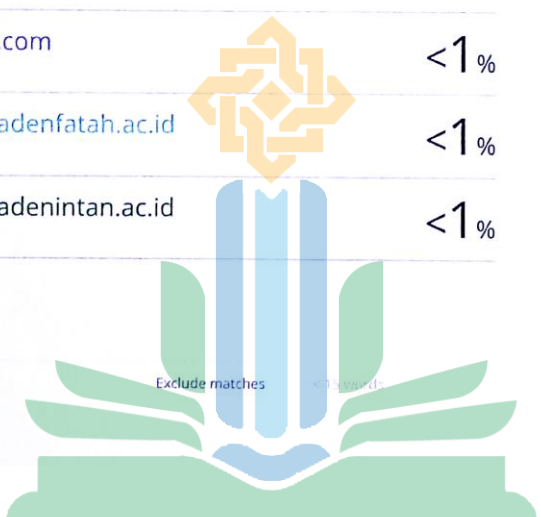
PRIMARY SOURCES

1	journal.kurasinstitute.com Internet Source	1 %
2	Firdiasih, Tol'ah Aeni. "Manajemen Bimbingan Dan Konseling Karier Di Madrasah Aliyah Negeri I Tegal", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	1 %
3	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1 %
4	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	1 %
5	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1 %
6	pdfcoffee.com Internet Source	1 %
7	www.researchgate.net Internet Source	1 %
8	salome.joln.org Internet Source	1 %
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Negeri Medan Student Paper	<1 %
11	repository.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %

12	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	<1 %
13	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.scribd.com Internet Source	<1 %
16	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches
<1 % words



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Proses Publikasi

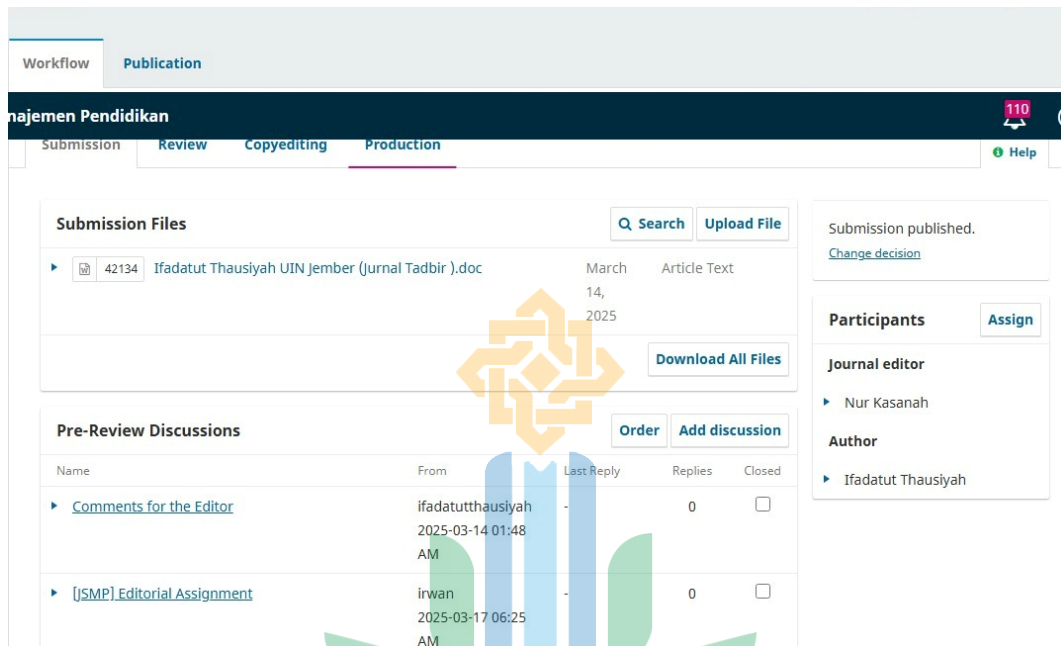
No	Deskripsi Proses	Tanggal Proses
1	Submit Artikel	14 Maret 2025
2	Tinjauan Mulai	17 Maret 2025
3	Tinjauan Selesai	21 Maret 2025
4	Revisi Putaran 1	24 Maret 2025
5	Revisi Putaran 2	23 April 2025
6	Diterima	5 Mei 2025
7	Diterbitkan	7 Mei 2025

The screenshot displays the journal submission system interface for UIN Jember. The interface is divided into several sections:

- Submission Files:** Shows a file named "Ifadatut Thausiyah UIN Jember (Jurnal Tadbir).doc" with a date of March 14, 2025. It includes buttons for "Search", "Upload File", and "Download All Files".
- Pre-Review Discussions:** Lists two discussions: "Comments for the Editor" and "[JSMP] Editorial Assignment". Each discussion shows the name of the participant, the date of the last reply, the number of replies, and a checkbox for the status.
- Participants:** Lists the participants involved in the review process, including the Journal editor (Nur Kasanah) and the Author (Ifadatut Thausiyah). There is an "Assign" button next to the list.

The background of the interface features a large watermark of the UIN Jember logo and the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER".

1. Submission

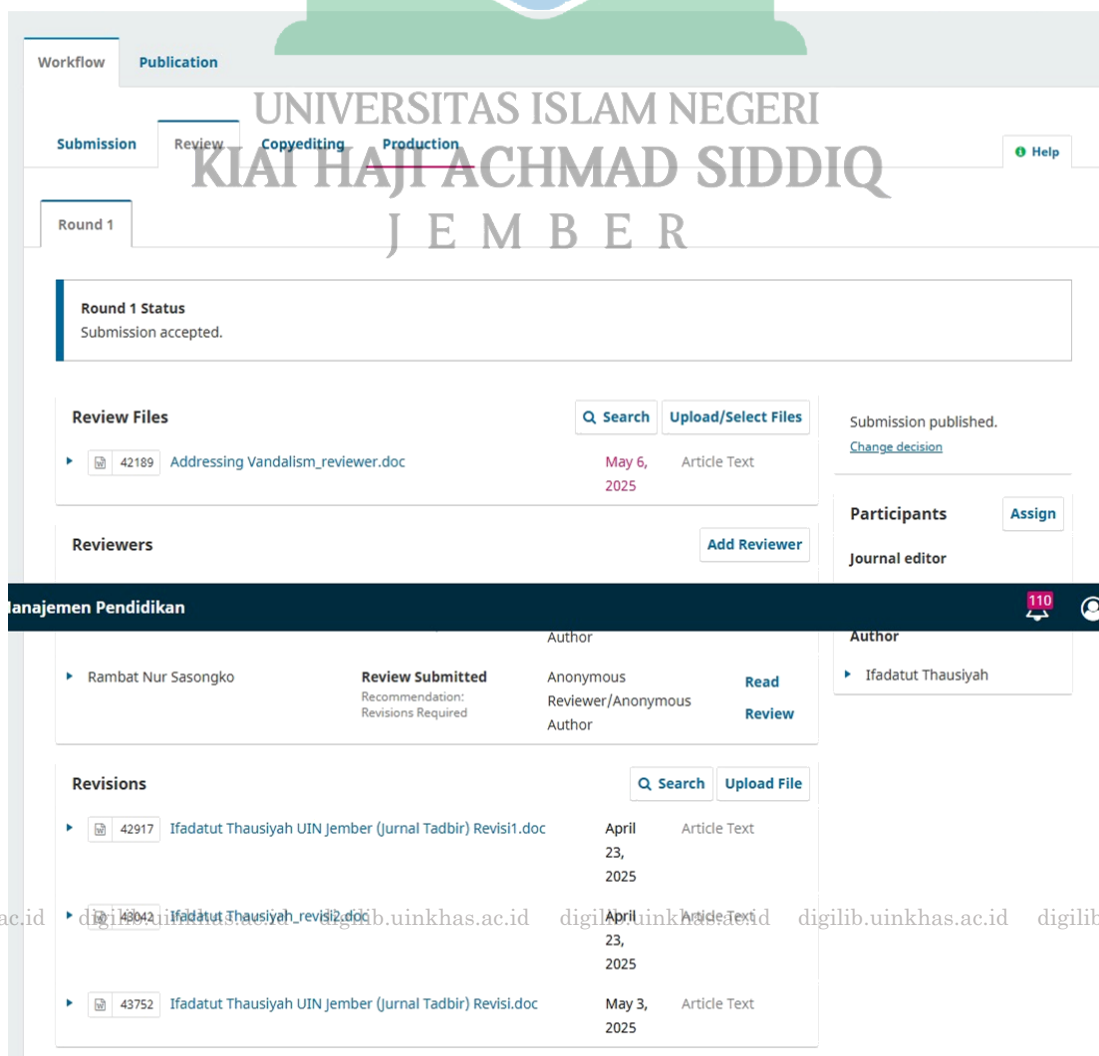


The screenshot shows the 'Submission' page of the journal management system. The top navigation bar includes 'Workflow' and 'Publication'. The main header displays 'Manajemen Pendidikan' with a notification badge '110'. The left sidebar has tabs for 'Submission', 'Review', 'Copyediting', and 'Production'. The main content area is divided into three sections:

- Submission Files:** A table listing submitted files. The first entry is '42134 Ifadatut Thausiyah UIN Jember (Jurnal Tadbir).doc' submitted on March 14, 2025, with an 'Article Text' type. A 'Download All Files' button is present.
- Pre-Review Discussions:** A table showing discussions. The first entry is 'Comments for the Editor' from 'Ifadatutthausiyah' on 2025-03-14 01:48 AM, with 0 replies. The second entry is '[JSM] Editorial Assignment' from 'irwan' on 2025-03-17 06:25 AM, also with 0 replies.
- Participants:** A section for assigning participants, including 'Journal editor' (Nur Kasanah) and 'Author' (Ifadatut Thausiyah).

A large watermark of the Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember logo is overlaid on the center of the page.

2. Review



The screenshot shows the 'Review' page of the journal management system. The top navigation bar includes 'Workflow' and 'Publication'. The main header displays 'Manajemen Pendidikan' with a notification badge '110'. The left sidebar has tabs for 'Submission', 'Review', 'Copyediting', and 'Production'. The main content area is divided into three sections:

- Round 1 Status:** A box indicating 'Submission accepted.'
- Review Files:** A table listing review files. The first entry is '42189 Addressing Vandallism_reviewer.doc' reviewed on May 6, 2025, with an 'Article Text' type. A 'Download All Files' button is present.
- Reviewers:** A section for adding reviewers, including 'Journal editor' (Nur Kasanah) and 'Author' (Ifadatut Thausiyah).

A large watermark of the Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember logo is overlaid on the center of the page.

The bottom section of the page shows a list of revisions:

Revision ID	File Name	Date	Type
42917	Ifadatut Thausiyah UIN Jember (Jurnal Tadbir) Revisi1.doc	April 23, 2025	Article Text
43042	Ifadatut Thausiyah revisi2.doc	April 23, 2025	Article Text
43752	Ifadatut Thausiyah UIN Jember (Jurnal Tadbir) Revisi.doc	May 3, 2025	Article Text

3. Copy Editing

Published 12727 / Ifadatut Thausiyah et al. / Addressing Vandalism Behavior through the Management of Guidance and [View](#) [Activity Log](#) [Library](#)

Workflow Publication

Manajemen Pendidikan 110

Draft Files [Q Search](#) [Upload/Select Files](#)

43043	Ifadatut Thausiyah UIN Jember (Jurnal Tadbir) Revisi1.doc	April 23, 2025	Article Text
43044	Ifadatut Thausiyah_revisi2.doc	April 23, 2025	Article Text

Copyediting Discussions [Add discussion](#)

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				

Copyedited [Q Search](#) [Upload/Select Files](#)

43696	Copyedited>Ifadatut Thausiyah_revised3.doc	May 2, 2025	Article Text
-------	--	-------------	--------------

Submission published. [Change decision](#)

Participants [Assign](#)

Journal editor

- Nur Kasanah

Author

- Ifadatut Thausiyah

4. Production

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Submission Review Copyediting **Production** [Help](#)

Production Ready Files [Q Search](#) [Upload File](#)

43697	Copyedited>Ifadatut Thausiyah_revised3.doc	May 2, 2025	Article Text
43950	final copy edit_Tadbir Vol 9 No 1 2025-4-Ifadatut Thausiyah.doc	May 6, 2025	Article Text

[Download All Files](#)

Schedule For Publication

Participants [Assign](#)

Journal editor

- Nur Kasanah

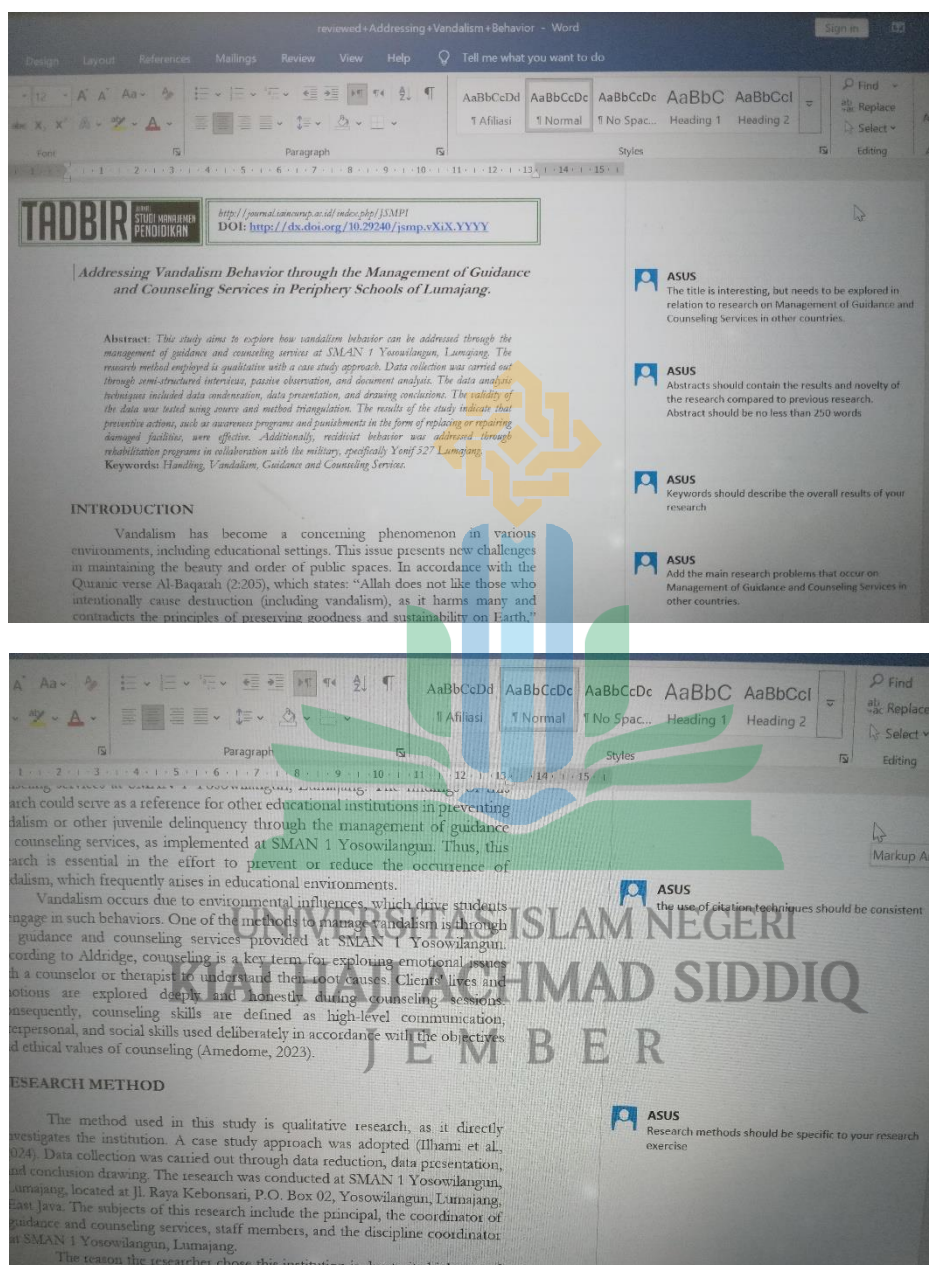
Author

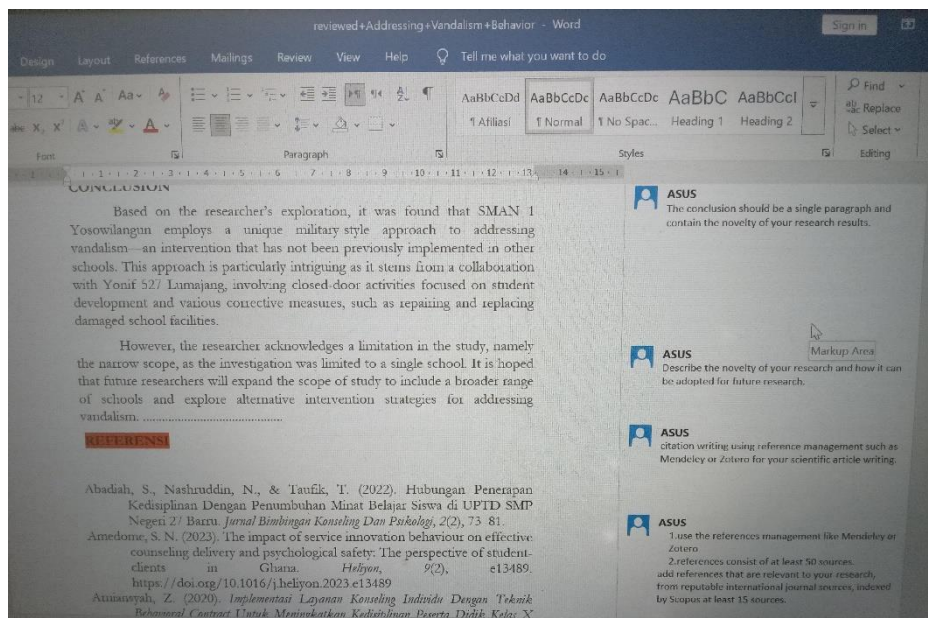
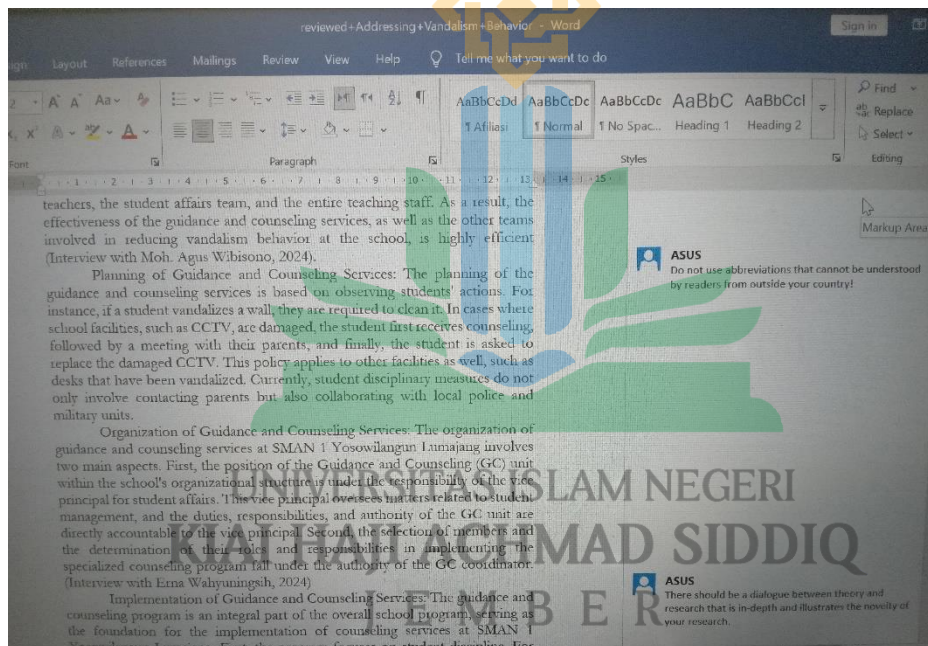
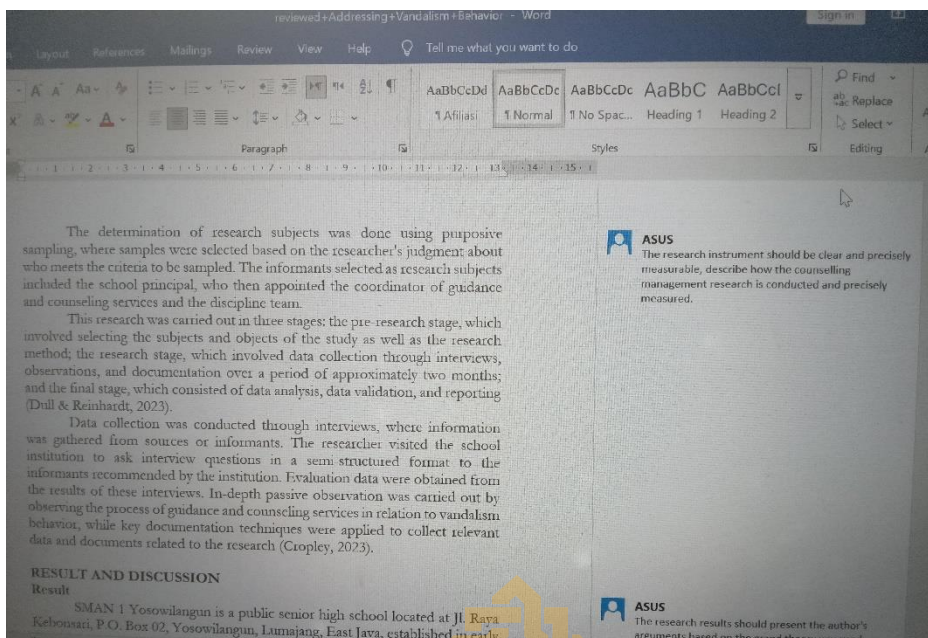
- Ifadatut Thausiyah

Lampiran 10 Journal History



Lampiran 11 *Author Correspondence*





Tabel respon terhadap komentar dan saran Reviewer

Review 1 : 24 Maret 2025

Komentar Review	Respon Penulis
Title (Judul): Perlu menambahkan penanganan vandalisme di negara lain	Telah menambahkan penanganan vandalisme di negara lain. “Penanganan Perilaku Vandalisme melalui Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Pinggiran Indonesia dan Malaysia”.
Abstracts (Abstrak): Perlu menambahkan hasil penelitian dan hasil komparasi dengan yang di Malaysia.	Telah menambahkan hasil penelitian dan hasil komparasi dengan yang di Malaysia. “Hasil penelitian di Indonesia yaitu penanganan dengan pendisiplinan dan Latihan Dasar Kepemimpinan sedangkan di Malaysia dengan penanganan Modifikasi, Integratif dan Konseling Konvensional”.
Keywords (Kata Kunci): Harus menggambarkan hasil keseluruhan penelitian author.	Telah menggambarkan hasil keseluruhan penelitian author. “Perilaku Vandalisme, Manajemen Layanan Bimbingan dan Konseling, Sekolah Pinggiran, Sekolah Indonesia, Sekolah Malaysia”.
Introduction (Pendahuluan): Perlu menambahkan masalah penelitian utama yang terjadi pada manajemen layanan bimbingan dan konseling di negara lain.	Telah menambahkan masalah penelitian utama yang terjadi pada manajemen layanan bimbingan dan konseling di negara lain. “Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan sekolah lain.... SMK Kepong Baru Kuala Lumpur, Malaysia”.

Review 2 : 23 april 2025

Komentar Review	Respon Penulis
Research Method (Metode Penelitian): Metode penelitian harus spesifik, instrumen penelitian harus jelas dan terukur secara tepat serta menggambarkan bagaimana penelitian manajemen bimbingan dan konseling dilakukan dan diukur secara tepat.	Metode penelitian sudah di spesifikkan, instrumen penelitian sudah jelas dan terukur secara tepat serta menggambarkan bagaimana manajemen bimbingan dan konseling dilakukan dan terukur secara tepat. "Halaman 15 dan 16".
Result (Hasil): Perlu menyajikan argumen penulis berdasarkan teori besar yang penulis gunakan serta harus menggunakan istilah yang bisa dipahami negara lain dan juga perlu menambahkan pembahasan teori dan temuan yang mendalam dan tunjukkan noveltynya.	Telah menyajikan argumen penulis yang berdasarkan dengan teori George R. Terry dan telah menggunakan istilah yang bisa di pahami negara lain. " <i>Closed Circuit Television (CCTV)</i> ".
Discussion (Pembahasan): Perlu menambahkan hasil analisis mendalam antara manajemen penanganan di sekolah Indonesia dan sekolah Malaysia dan sesuaikan dengan grand theory yang digunakan.	Telah menambahkan hasil analisis antara manajemen penanganan di sekolah Indonesia dan Malaysia. "Halaman 21 sampai halaman 23".
Conclusion (Kesimpulan): Kesimpulan harus satu paragraf dan mengandung novelty author.	Kesimpulan sudah menjadi satu paragraf dan mengandung novelty "penanganan di sekolah indonesia: pendisiplinan ala militer dan LDK sedangkan di sekolah Malaysia: modifikasi, integratif dan konseling konvensional".

Lampiran 12 Letter of Accepted

TADBIR

P- ISSN: 2580 - 3581

JURNAL
STUDI MANAJEMEN
PENDIDIKAN

E- ISSN: 2580 - 5037

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Bengkulu - Indonesia

Jl. Dr. Ak. Gani No. 01 Telp/fax. (0732) 21010 Curup Bengkulu 39141

Website: <https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/JSMPI/index> email: tadbir@iaincurup.ac.id

Letter of Acceptance (LoA)

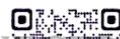
Number : 12727/Tadbir/V.9/1.2/04/2025

Dear Authors,

Ifadatut Thausiyah¹, Rofiq Hidayat²Correspondent's email: ifadatthausiyah22@gmail.com^{1,2} Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

With respect, based on the review of the Board of Editors Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, your article entitled "*Addressing Vandalism Behavior through the Management of Guidance and Counseling Services in Periphery Schools of Indonesia and Malaysia*" has been accepted for publication. After a thorough peer-review process, your work has been recognized for its originality, academic rigor and meaningful contribution to the field of Management of Education and will be published in Edition Volume 9, Issue 2 (May, 2025) : Issue in Press.

This Letter of Acceptance (LoA) is issued to be used properly. Thank you for entrusting Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan with your research. Congratulations on this accomplishment.

Curup, 24th April 2025Best Regards,
Editor In Chief,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dr. Irwan Fathurrochman

SCOPUS ID : 57220784620

<https://orcid.org/0000-0002-8878-1387>**Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan is Indexed by :**SINTA 2 : <https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/detail?id=4626>https://drive.google.com/file/d/1Xstz5Y_Jt6JZ6eZTRpAae4Sq88Q1lAX/view?usp=sharingDOAJ : <https://doaj.org/toc/2580-5037>

INDEXED BY:



Tadbir's Visitors

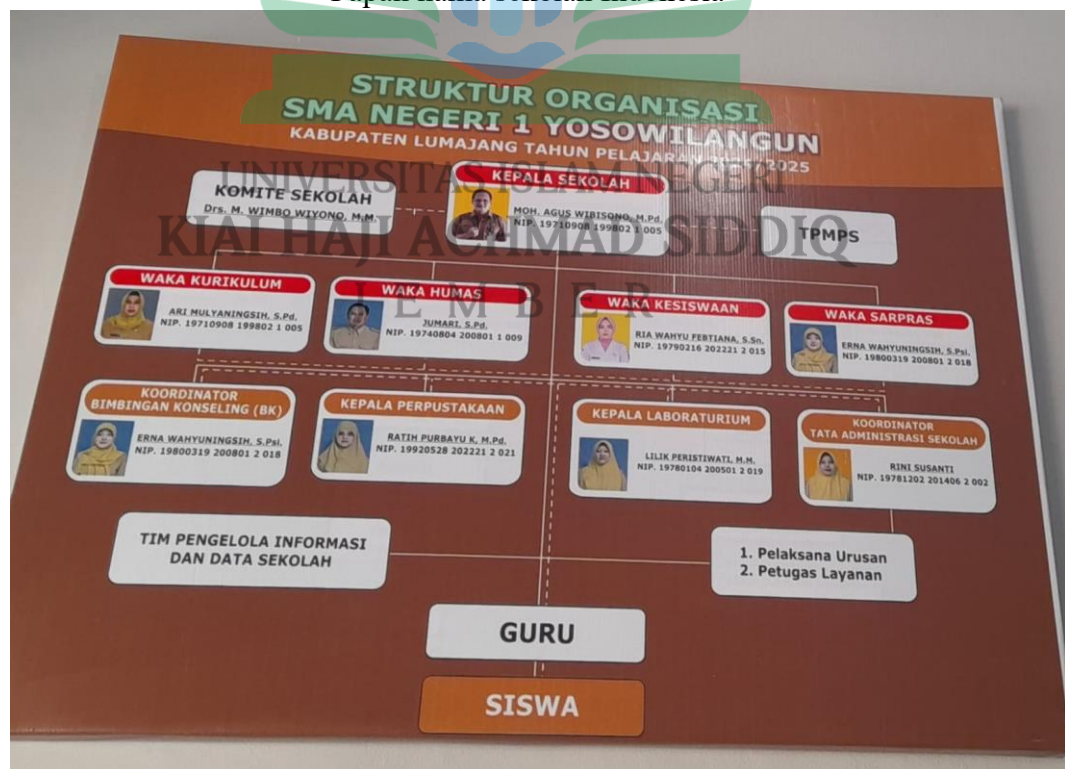


This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

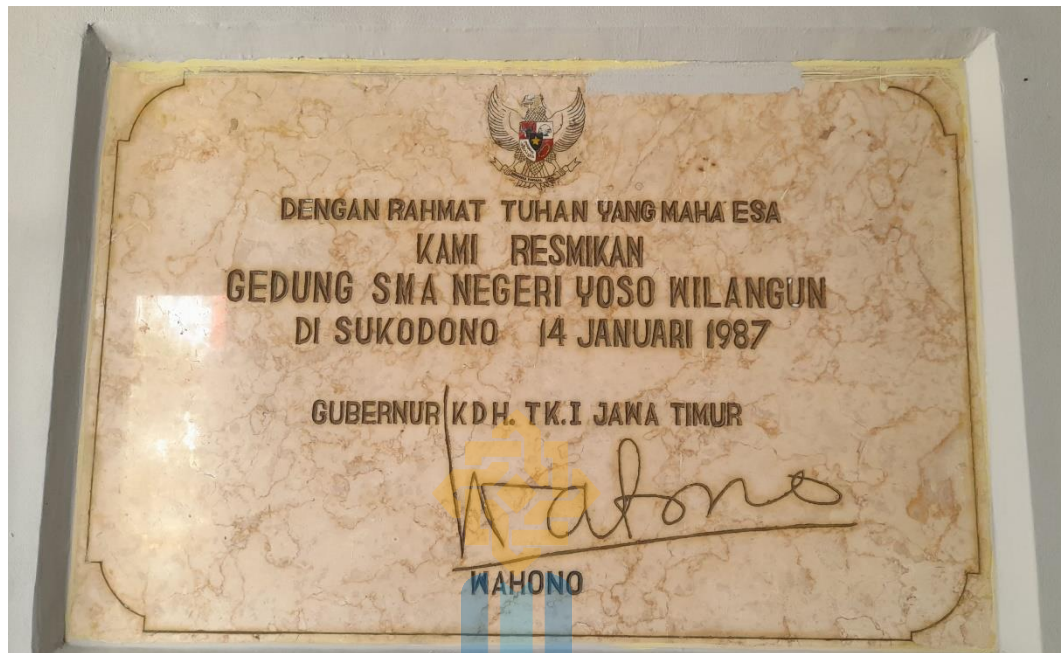
Lampiran 13 Dokumentasi



Papan nama sekolah Indonesia



Struktur Organisasi Guru SMAN 1 Yosowilangun



Papan Peresmian Sekolah SMAN 1 Yosowilangun



Riwayat Kepala Sekolah SMAN 1 Yosowilangun (1983-sekarang)



Fasilitas sekolah yang dirusak



Kegiatan Pendisiplinan Siswa di Yonif 527 Lumajang



Pendisiplinan Siswa dengan anggota TNI di SMAN 1 Yosowilangun

Fasilitas sekolah yang di vandalisme



Halaman sekolah SMK Kepong Baru



Papan nama Sekolah Malaysia

Lampiran 14 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



DATA PRIBADI

Nama : Ifadatut Thausiyah
 Nim : 214101030035
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 01 Agustus 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Ds. Curahleduk rt 04/rw 03 Desa. Banyuanyar
 Kec. Kalibaru Kab. Banyuwangi Jawa Timur
 No. Handphone : 087740967345
 Email : ifadatutthausiyah22@gmail.com
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

PENDIDIKAN

Paud Al-Arif : 2007-2009
 SDN 5 Kalibarumanis : 2009-2015
 Mts Ummul Quro : 2015-2018
 MA Ummul Quro : 2018-2021
 S1 UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2021-2025